

ISBN : 978-979-582-208-0

# Profil Sentra Anggur



**KEMENTERIAN PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA**





# Profil Sentra Anggur



**KEMENTERIAN PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA  
TAHUN 2022**



## **TIM PENYUSUN**

**PENGARAH :**

Dr. Liferdi, SP., M.Si

**PENYUNTING :**

Ir. Sri haryati  
Henry Simbolon, M.Si  
Nurli Eriza, MM

**PENYUSUN :**

Efa Krisna Dewi  
Etty Riana Yuliasuti, SP., MP  
Tri Erza Apriyadi, STP., MP  
Rafik Sudiaz, SP  
Rokhmi Afifah Baroroh, STP  
Yudhi Catur Putra Tama, SP  
Rama Wijaya, SP

**KONTRIBUTOR :**

Dinas Pertanian Kabupaten/Kota Sentra Anggur

**DITERBITKAN OLEH :**

Kementerian Pertanian  
Jl. Ir. H. Juanda No. 20, Kota Bogor, 16122, Indonesia  
Telp. (0251) 8321746, Fax (0251) 8326561

ISBN : 978-979-582-208-0

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-Undang

Dilarang mencetak dan menerbitkan Sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara dan dalam bentuk apapun tanpa seizin penerbit.





## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Taufik dan Hidayah-Nya sehingga buku Profil Sentra Produksi Buah Anggur ini dapat tersusun.

Meskipun bukan merupakan buah asli Indonesia, tetapi buah anggur telah banyak dikembangkan di tanah air baik skala pekarangan, hobi, maupun skala ekonomis khususnya di Jawa Timur (Pasuruan, Probolinggo) dan Bali (Bedugul dan Buleleng). Tanaman anggur mempunyai penampilan menarik yang dicirikan tampilan dan warna buah serta mempunyai kandungan gizi yang tinggi. Disamping itu, anggur memiliki nilai ekonomis tinggi sehingga sangat prospektif untuk dibudidayakan baik skala pekarangan maupun skala ekonomis.

Buku Profil Sentra Produksi Buah Anggur ini disusun bertujuan untuk memberikan informasi lokasi atau daerah pengembangan anggur nasional serta informasi potensi dan kendala anggur nasional kepada masyarakat luas khususnya produsen dan pelaku usaha agribisnis buah anggur di Indonesia.

Kami menyadari bahwa buku ini masih belum sempurna, untuk itu saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan buku ini sangat kami harapkan. Semoga buku profil ini bermanfaat bagi semua pihak, terutama dalam pengembangan agribisnis buah anggur nasional.

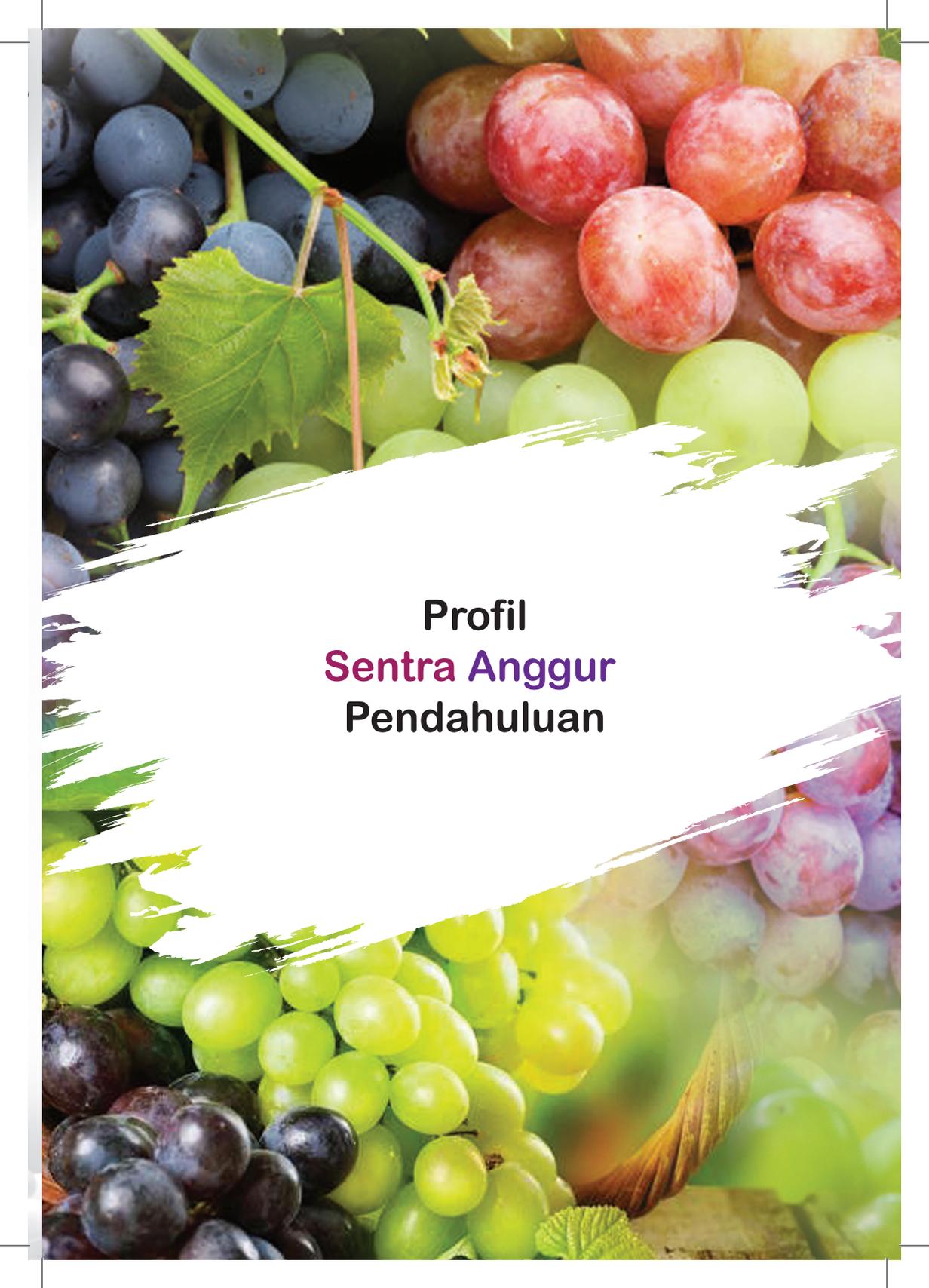
Jakarta, Oktober 2022  
Direktur Buah dan Florikultura

**Dr. Liferdi, SP, M.Si**



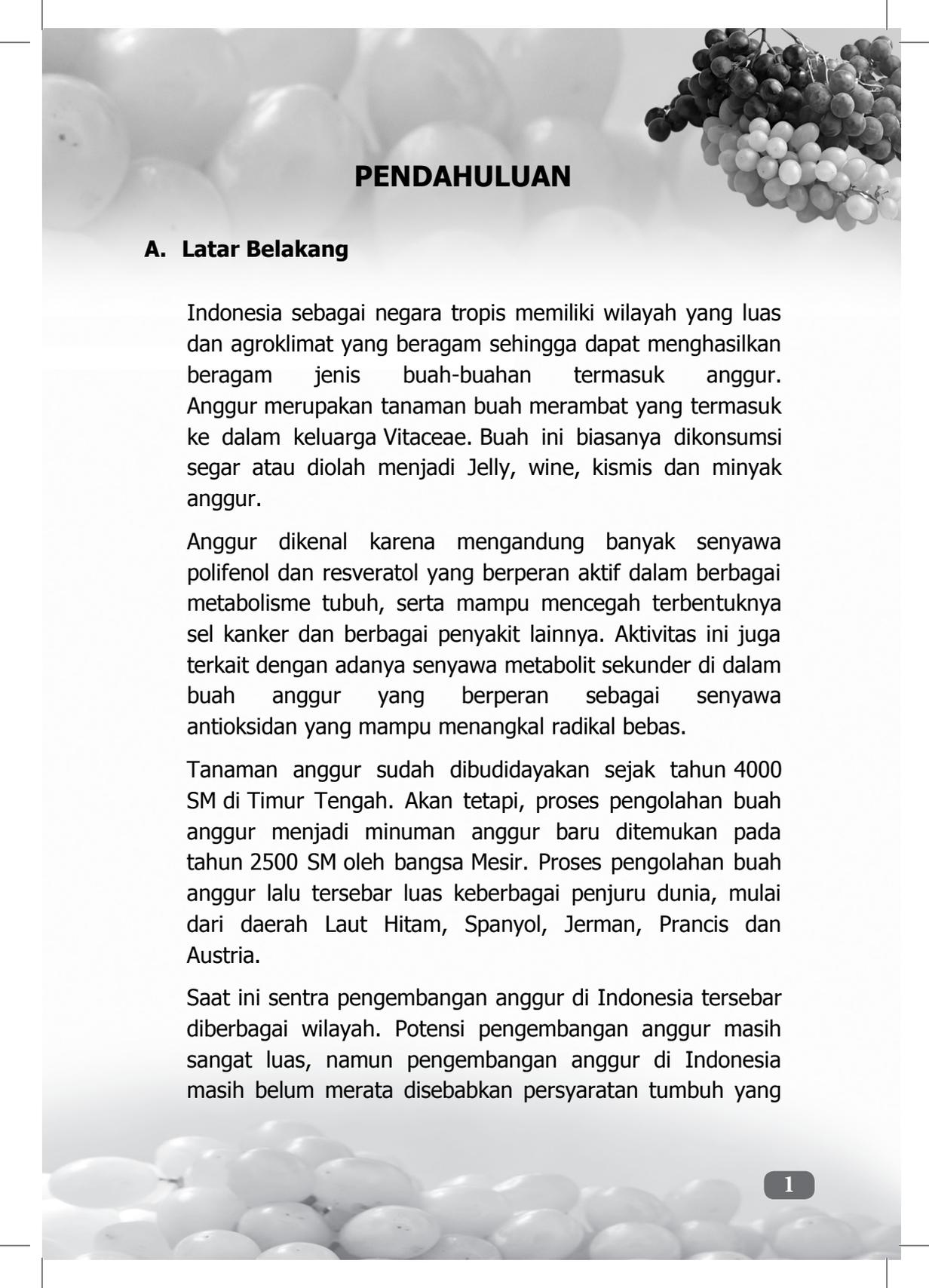
## DAFTAR ISI

	<u>Hal.</u>
Tim Penyusun .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
Pendahuluan .....	1
Latar Belakang .....	1
Klasifikasi dan Jenis Anggur .....	2
Kandungan Gizi .....	4
Potensi Pengembangan .....	5
Profil Sentra Anggur Kabupaten Lampung Timur .....	9
Profil Sentra Anggur Kota Metro .....	17
Profil Sentra Anggur Kabupaten Way Kanan .....	27
Profil Sentra Anggur Kota Tangerang Selatan .....	35
Profil Sentra Anggur Kota Jakarta Timur .....	47
Profil Sentra Anggur Kabupaten Subang .....	55
Profil Sentra Anggur Kabupaten Sragen .....	63
Profil Sentra Anggur Kabupaten Probolinggo .....	73
Profil Sentra Anggur Kota Palu .....	87
Profil Sentra Anggur Kabupaten Buleleng .....	97
Profil Sentra Anggur Kabupaten Lombok Utara .....	111
Profil Sentra Anggur Kabupaten Belu .....	121



**Profil**  
**Sentra Anggur**  
**Pendahuluan**





# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara tropis memiliki wilayah yang luas dan agroklimat yang beragam sehingga dapat menghasilkan beragam jenis buah-buahan termasuk anggur. Anggur merupakan tanaman buah merambat yang termasuk ke dalam keluarga Vitaceae. Buah ini biasanya dikonsumsi segar atau diolah menjadi Jelly, wine, kismis dan minyak anggur.

Anggur dikenal karena mengandung banyak senyawa polifenol dan resveratol yang berperan aktif dalam berbagai metabolisme tubuh, serta mampu mencegah terbentuknya sel kanker dan berbagai penyakit lainnya. Aktivitas ini juga terkait dengan adanya senyawa metabolit sekunder di dalam buah anggur yang berperan sebagai senyawa antioksidan yang mampu menangkal radikal bebas.

Tanaman anggur sudah dibudidayakan sejak tahun 4000 SM di Timur Tengah. Akan tetapi, proses pengolahan buah anggur menjadi minuman anggur baru ditemukan pada tahun 2500 SM oleh bangsa Mesir. Proses pengolahan buah anggur lalu tersebar luas ke berbagai penjuru dunia, mulai dari daerah Laut Hitam, Spanyol, Jerman, Prancis dan Austria.

Saat ini sentra pengembangan anggur di Indonesia tersebar diberbagai wilayah. Potensi pengembangan anggur masih sangat luas, namun pengembangan anggur di Indonesia masih belum merata disebabkan persyaratan tumbuh yang



spesifik serta minimnya informasi tentang budidaya anggur yang baik dan benar.

## **B. Klasifikasi dan Jenis Anggur**

Nama	: Anggur
Kingdom	: Plantae
Divisio	: Spermatophyta
Subdivisio	: Angiospermae
Klas	: Magnoliopsida
Subklas	: Rosidae
Ordo	: Rhamnales
Famili	: Vitaceae
Genus	: Vitis
Spesies	: Vitis vinifera, Vitis labrusca

Terdapat dua jenis anggur yang bisa dan biasa di konsumsi yaitu *Vitis vinifera* dan *Vitis labrusca*. Adapun ciri-ciri dari dua jenis anggur tersebut adalah sebagai berikut :

### **1. *Vitis vinifera***

- Kulit tipis, daging buah manis dan mengandung banyak air
- Warna buah ada yang merah ada yang hijau tergantung varietasnya
- Bisa dikonsumsi langsung ataupun dibuat olahan anggur
- Tumbuh baik pada ketinggian 1-300 mdpl dan beriklim kering





## Profil Buah Anggur Indonesia

- Anggur yang termasuk jenis ini adalah anggur Probolinggo Super, Jesto AG60, Kediri Kuning, Probolinggo Biru dan varietas introduksi seperti *Transvigation*, Ninel/Satria tamansari dan Jupiter.

### 2. *Vitis labrusca*

- Kulit tebal, rasa masam dan kurang segar
- Biasanya digunakan untuk pembuatan minuman dan jus
- Tumbuh baik pada ketinggian 1-900 mdpl
- Anggur jenis ini diantaranya adalah Isabela, Bali dan varietas intoduksi seperti *Concord*



Jestro Ag5



Jestro Ag45



Jestro Ag86



Jestro Ag60



Prabu Bestari



Kediri Kuning



Bali



Probolinggo Super



ProbolinggoBiru 81

Gambar 1. Varietas Anggur Unggul Nasional telah terdaftar

### **C. Kandungan Gizi**

Berikut kandungan gizi yang terdapat dalam buah anggur seperti pada tabel berikut :

Kandungan Gizi Anggur

<b>Nutrisi</b>	<b>Kandungan</b>
Kadar gula	15.48 g
Energi	288 kJ (69 kcal)
Karbohidrat	18.1 g
Lemak	0.16
Protein	0.72 g
Serat	0.9 g
Kalsium	10 mg
Vitamin C	10.8 mg
Magnesium	7 mg
Kalsium	10 mg





#### **D. Potensi dan Pengembangan**

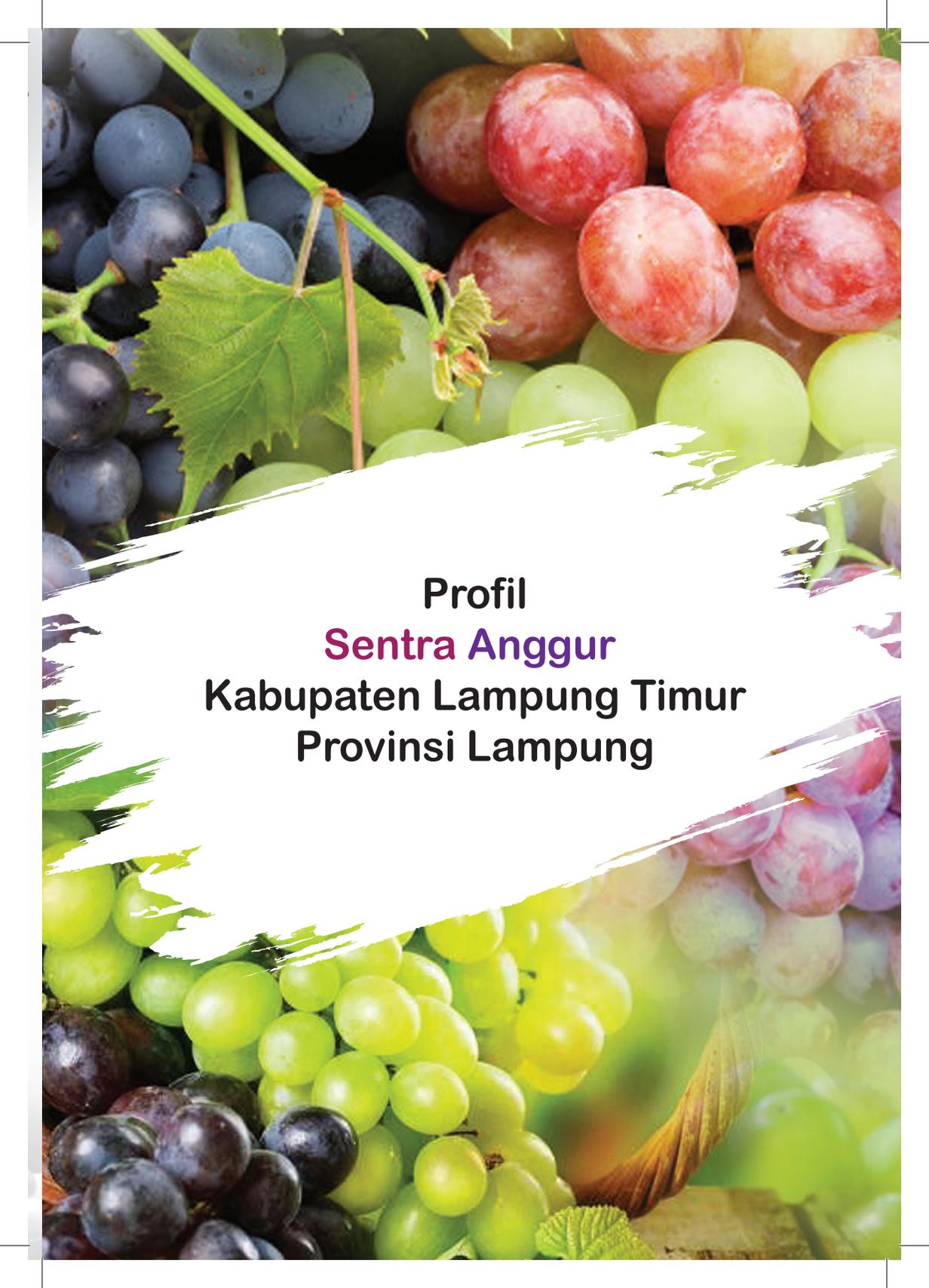
Pengembangan budidaya anggur akhir-akhir ini mengalami peningkatan. Banyak masyarakat yang mencoba untuk melakukan budidaya anggur walaupun hanya di pekarangan. Umumnya masyarakat masih menggunakan bibit anggur impor karena gampang diperoleh dan banyak dijual di *marketplace*. Disamping itu varietas anggur impor ini bersifat genjah, serta mampu tumbuh dan berbuah dengan baik di iklim tropis seperti Indonesia. Bibit anggur impor tersebut antara lain Anggur Jupiter, Anggur Harold, Anggur Ninel, Anggur Black Panther, Anggur Julian, Anggur Akademik Avidzba, dan Anggur Victor.

Indonesia memiliki varietas anggur unggulan. Sampai saat ini, varietas anggur yang telah dilepas dan diizinkan peredarannya oleh Kementerian Pertanian sebanyak 9 varietas. Varietas tersebut antara lain : Probolinggo Biru 81, Bali, Probolinggo Super, Kediri Kuning, Prabu Bestari, Jestro Ag60, Jestro Ag86, Jestro Ag45, dan Jestro Ag 5.

Tanaman anggur berkembang luas di Indonesia sehingga sentra produksi anggur ini memiliki wilayah penyebaran yang cukup luas. Sentra produksi utama anggur Indonesia adalah Kabupaten Probolinggo, Pasuruan, Buleleng, Palu dll.

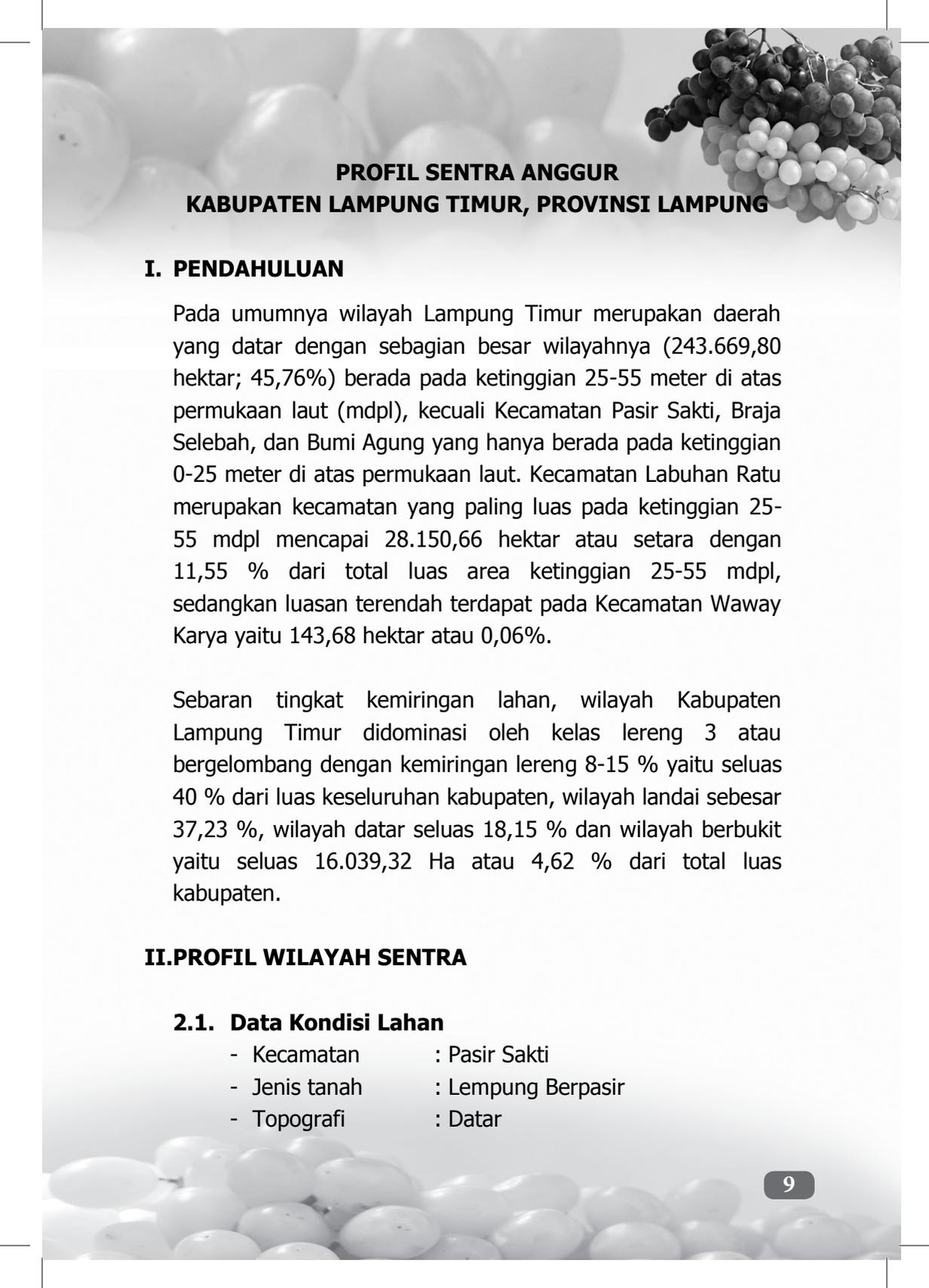
*Profil Buah Anggur Indonesia*





**Profil**  
**Sentra Anggur**  
**Kabupaten Lampung Timur**  
**Provinsi Lampung**





## **PROFIL SENTRA ANGGUR KABUPATEN LAMPUNG TIMUR, PROVINSI LAMPUNG**

### **I. PENDAHULUAN**

Pada umumnya wilayah Lampung Timur merupakan daerah yang datar dengan sebagian besar wilayahnya (243.669,80 hektar; 45,76%) berada pada ketinggian 25-55 meter di atas permukaan laut (mdpl), kecuali Kecamatan Pasir Sakti, Braja Selehah, dan Bumi Agung yang hanya berada pada ketinggian 0-25 meter di atas permukaan laut. Kecamatan Labuhan Ratu merupakan kecamatan yang paling luas pada ketinggian 25-55 mdpl mencapai 28.150,66 hektar atau setara dengan 11,55 % dari total luas area ketinggian 25-55 mdpl, sedangkan luasan terendah terdapat pada Kecamatan Waway Karya yaitu 143,68 hektar atau 0,06%.

Sebaran tingkat kemiringan lahan, wilayah Kabupaten Lampung Timur didominasi oleh kelas lereng 3 atau bergelombang dengan kemiringan lereng 8-15 % yaitu seluas 40 % dari luas keseluruhan kabupaten, wilayah landai sebesar 37,23 %, wilayah datar seluas 18,15 % dan wilayah berbukit yaitu seluas 16.039,32 Ha atau 4,62 % dari total luas kabupaten.

### **II. PROFIL WILAYAH SENTRA**

#### **2.1. Data Kondisi Lahan**

- Kecamatan : Pasir Sakti
- Jenis tanah : Lempung Berpasir
- Topografi : Datar



- pH Tanah : 4 – 5
- Ketinggian tempat : 3 mdpl

## **2.2.Data Kondisi Agroklimat**

- Curah Hujan Rata-rata / Tahun : 2000 – 2500 mm
- Jumlah Bulan Basah / Kering : 6 bulan / 6 bulan
- Kelembaban Udara Rata-rata : 10 – 20 %
- Suhu Udara Rata-rata : 24 – 34 °C
- Tinggi Muka Air Tanah Rata-rata: 3 m

## **2.3.Data Keragaan Kebun**

- Kecamatan : Pasir Sakti
- Desa : Rejomulyo
- Umur Tanaman : 1 tahun
- Populasi : 300 pohon
- Luas Areal : 0,25 Ha
- Luas panen : 0,25 Ha
- Rata-rata hasil : 375 Kw

## **2.4.Bulan Panen**

Bulan panen anggur di Kecamatan Pasir Sakti terjadi pada bulan Maret dan Desember

## **2.5.Varietas Anggur yang Dikembangkan**

- Jupiter
- Ninel
- Blee F
- Dikson





## **2.6. Potensi Pengembangan Anggur**

Potensi pengembangan anggur secara agribisnis di Kabupaten Lampung Timur masih besar. Lahan yang rencananya akan dikembangkan anggur terdapat di Kecamatan Pasir Sakti seluas 3 hektar.

## **2.7. Data kepemilikan Kebun Sentra**

Data kepemilikan kebun sentra anggur di Kabupaten Lampung Timur adalah :

- Pemilik : Fatah Roni
- Kelompok Tani/Gapoktan : Milenial Danau Bambu
- Luas Lahan : 0,25 Ha
- Desa/Kecamatan : Pasir Sakti, Rejomulyo

## **III. PROFIL USAHA TANI**

### **3.1. Aktifitas On Farm**

- Perbenihan  
Perbanyakan dilakukan secara mandiri menggunakan stek batang
- Budidaya  
Budidaya secara umum sudah dilakukan secara Intesif dengan cara yang baik seperti pengaturan jarak tanam, penyulaman tanaman, pemangkasan dan penyiraman.
- Pengariran  
Petani melakukan penyiraman secara manual dengan selang plastik .



- Pengendalian Hama dan penyakit  
Pertanaman anggur di Kabupaten Lampung Timur tidak banyak dijumpai adanya serangan hama/penyakit yang signifikan. Untuk pengendalian penyakit dilakukan pembongkaran dan pemusnahan tanaman yang terserang.
- Sanitasi Kebun  
Untuk menjaga kebersihan kebun dilakukan dengan membersihkan kebun dari gulma dengan menggunakan cangkul atau alat sederhana lainnya
- Penen  
Cara panen dilakukan dengan menggunakan gunting panen. Setelah buah anggur di panen, dilakukan penyortiran untuk pengkelasan/menentukan grade

### **3.2. Aktifitas Off Farm**

- Pengolahan/Pascapanen  
Buah anggur yang sudah dipanen tidak dilakukan pengolahan melainkan langsung dipasarkan dalam bentuk segar
- Pemasaran  
Tujuan pemasaran buah anggur yaitu Provinsi Lampung dan luar daerah seperti ke Palembang. Belum ekspor ke Luar negeri
- Harga  
Harga buah anggur Kabupaten Lampung Timur rata-rata Rp. 50.000/Kg.





### **3.3. Analisa Kelayakan**

Analisa usaha tani anggur keltan Milenia Danau Bambu

- Biaya produksi :
  - Bibit : Rp. 35.000.000/Ha
  - Pupuk : Rp. 10.000.000/Ha
  - Pestisida : Rp. 3.000.000/Ha
  - Peralatan : Rp. 5.000.000/Ha
  - Panen, Pasca panen : Rp. 1.500.000/Ha
- Biaya Tenaga Kerja : Rp. 10.000.000/Ha
- Nilai produksi : Rp. 65.000.000/Ha
- Keuntungan : Rp. 17.500.000/Ha

## **IV. PROFIL KELEMBAGAAN**

### **4.1. Keberadaan Petugas**

PPL : 1 orang  
PL : 1 orang  
KPL : 1 orang  
PHP : 1 orang

### **4.2. Profil Petani Maju**

- Nama : Fatah Roni
- Jenis Kelamin : Laki-laki
- Pendidikan : SLTA
- Lokasi kegiatan usaha : Desa Rejomulyo, Kec. Pasir Sakti
- Komoditas : Anggur
- Varietas : Jupiter, Ninel, Black Panther



- Luas lahan : 0,25 Ha
- Umur tanaman : 1 tahun
- Jadwal Panen : Mei – Desember
- Jenis usaha kegiatan
  - On farm : Budidaya
  - Off Farm : Pemasaran
- Awal usaha tani : Tahun 2020

### **4.3. Profil Kelompok Tani**

- Nama Kelompok Tani : Milenial Danau Bambu
- Ketua : Fatah Roni
- Prestasi :
- Jumlah Anggota : 10 orang
- Lokasi kegiatan usaha : Desa Rejomulyo, Kec. Pasir Sakti
- Komoditas : Anggur
- Varietas : Jupiter, Ninel, Black Panter
- Luas lahan : 0,25 Ha
- Umur tanaman : 1 tahun
- Jadwal Panen : Mei – Desember
- Jenis usaha kegiatan
  - On farm : Budidaya
  - Off Farm : Pemasaran
- Awal usaha tani : Tahun 2020
- Perusahaan mitra : Belum bermitra





## **V. PERMASALAHAN**

### 5.1. Budidaya

Belum tersedia SOP buah anggur spesifik lokasi

### 5.2. Sarana/Prasarana

Memerlukan bantuan sarana dan prasarana.

### 5.3. Permodalan

Sebagian petani mengalami keterbatasan permodalan untuk mengembangkan usahanya.

### 5.4. Kelembagaan

Kelembagaan petani belum berjalan dengan baik dan belum kuat sehingga perlu adanya penguatan kelembagaan

### 5.5. Pengolahan dan Pemasaran

Belum ada produk olahan, produksi buah anggur belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan pasar

## **VI. SARAN**

### 6.1. Budidaya

Perlu pengawalan dan bimbingan terhadap penerapan GAP dan penyusunan SOP agar proses budidaya memiliki pedoman.





## 6.2. Sarana/Prasarana

Dalam pengembangan kawasan sentra produksi buah anggur perlu didukung dari Pemerintah Pusat maupun daerah serta melibatkan Offtaker dan diprioritaskan pembangunan sarana dan prasarana kebun, seperti jalan usaha tani, tempat pengumpulan hasil, dan fasilitas pasca panen, sehingga dapat meningkatkan daya saing produk buah yang dihasilkan.

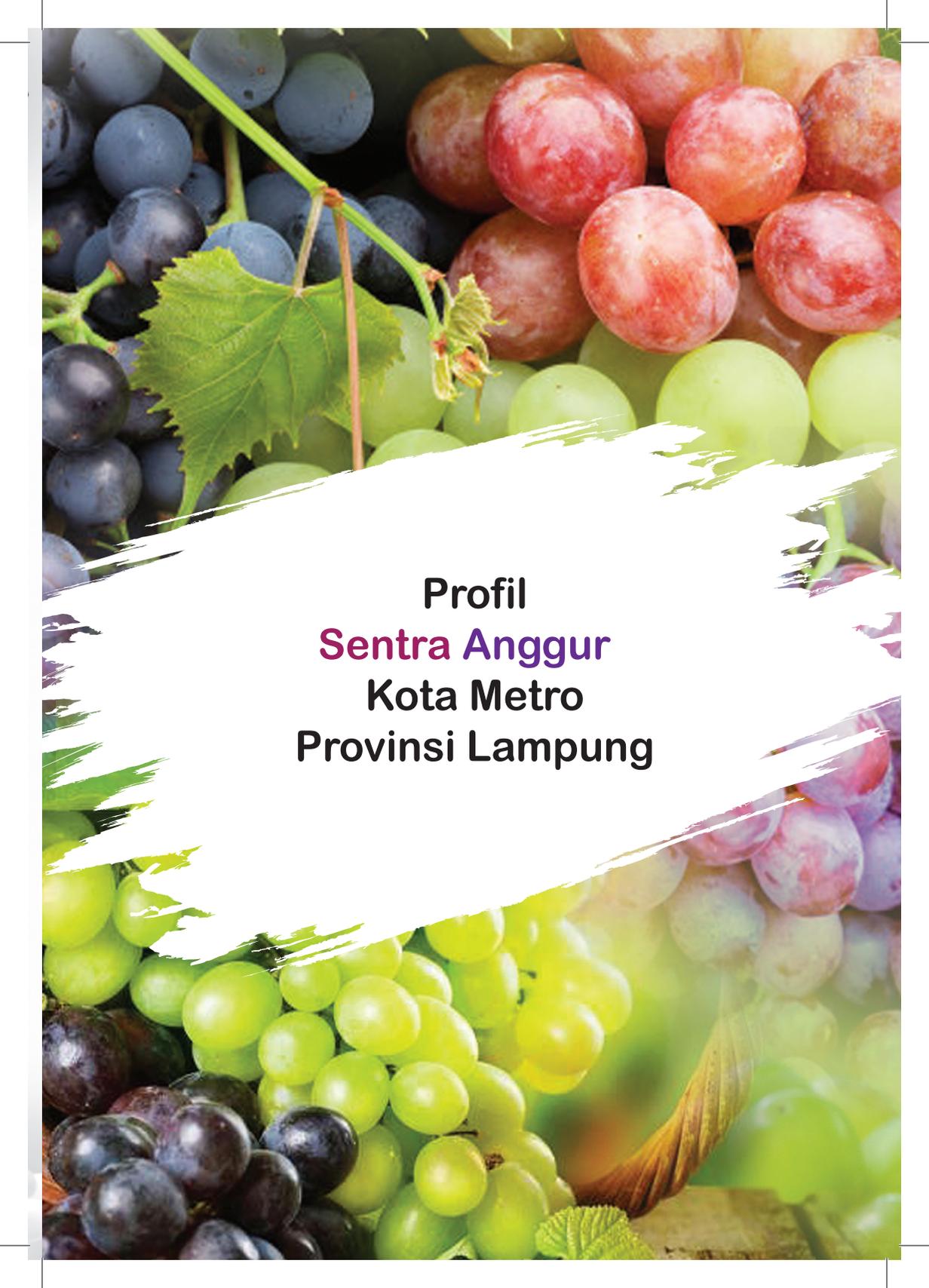
## 6.3. Permodalan

Dapat memanfaatkan beberapa program pemerintah, salah satunya program KUR dari Bank setempat

## 6.4. Pengolahan dan Pemasaran

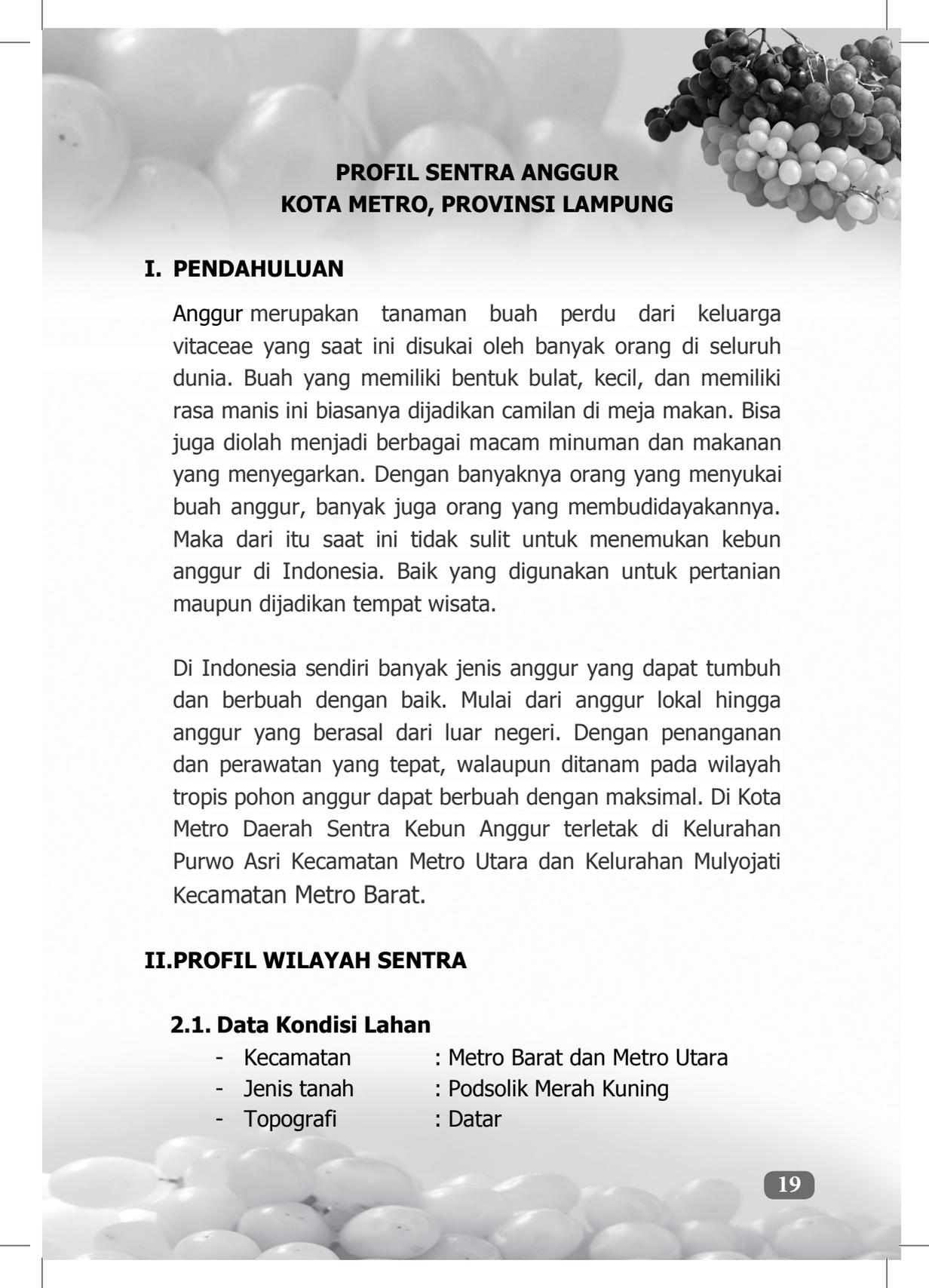
Melakukan kemitraan dengan pihak swasta/offtaker sehingga pemasaran lebih terjamin.





**Profil**  
**Sentra Anggur**  
**Kota Metro**  
**Provinsi Lampung**





## **PROFIL SENTRA ANGGUR KOTA METRO, PROVINSI LAMPUNG**

### **I. PENDAHULUAN**

Anggur merupakan tanaman buah perdu dari keluarga vitaceae yang saat ini disukai oleh banyak orang di seluruh dunia. Buah yang memiliki bentuk bulat, kecil, dan memiliki rasa manis ini biasanya dijadikan camilan di meja makan. Bisa juga diolah menjadi berbagai macam minuman dan makanan yang menyegarkan. Dengan banyaknya orang yang menyukai buah anggur, banyak juga orang yang membudidayakannya. Maka dari itu saat ini tidak sulit untuk menemukan kebun anggur di Indonesia. Baik yang digunakan untuk pertanian maupun dijadikan tempat wisata.

Di Indonesia sendiri banyak jenis anggur yang dapat tumbuh dan berbuah dengan baik. Mulai dari anggur lokal hingga anggur yang berasal dari luar negeri. Dengan penanganan dan perawatan yang tepat, walaupun ditanam pada wilayah tropis pohon anggur dapat berbuah dengan maksimal. Di Kota Metro Daerah Sentra Kebun Anggur terletak di Kelurahan Purwo Asri Kecamatan Metro Utara dan Kelurahan Mulyojati Kecamatan Metro Barat.

### **II. PROFIL WILAYAH SENTRA**

#### **2.1. Data Kondisi Lahan**

- Kecamatan : Metro Barat dan Metro Utara
- Jenis tanah : Podsolik Merah Kuning
- Topografi : Datar



- pH Tanah : 6 – 7
- Ketinggian tempat : 52 m dpl

## **2.2.Data Kondisi Agroklimat**

- Curah Hujan Rata-rata/tahun : 2,868 mm
- Jumlah Bulan Basah/Kering : 5 bulan/7 bulan
- Kelembaban Udara Rata-rata : 84 %
- Suhu Udara Rata-rata : 28 °C
- Tinggi Muka Air Tanah Rata-rata : 52 m

## **2.3.Data Keragaan Kebun**

Terdapat dua kecamatan sentra yaitu seperti tabel di bawah ini :

No	Kec	Desa	Umur Tanaman (Tahun)	Populasi (Pohon)	Luas Areal (Ha)	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)
1	Metro Barat	Mulyojati	2 thn	2000	0,1	0,03	0,1
2	Metro Utara	Puwoasri	3 thn	5000	0,5	0,1	0,5

## **2.4.Bulan Panen**

Bulan panen anggur berbeda di dua kecamatan yaitu :

- Kecamatan Pasir Metro Barat : April, Agustus, Desember
- Kecamatan Metro Utara : Maret, Juli, Nopember





## 2.5. Varietas Anggur yang Dikembangkan

Ada berbagai jenis anggur yang dikembangkan di Kota Metro, yaitu

No	Kec.	Kelurahan	Jenis Varietas				Jumlah Tangkai /Kg
1	Metro Barat	Mulyojati	Ninel	Jupiter	Everest	Baconor	0,3
2	Metro Utara	Purwo Asri	Jubile	Anuta	Tamaki	Donetski	0,7

## 2.6. Potensi Pengembangan Anggur

Potensi pengembangan anggur secara agribisnis di Kota Metro masih besar. Lahan yang rencananya akan dikembangkan anggur terdapat di 2 kecamatan yaitu :

No	Kec.	Desa	Potensi Pengembangan (Ha)	Yang telah Diusahakan (Ha)	Rencana Pengembangan (Ha)
1	Metro Barat	Mulyojati	0,15	0,1	0,3
2	Metro Utara	Purwo Asri	0,5	0,5	0,5

## 2.7. Data kepemilikan Kebun Sentra

Kepemilikan kebun sentra anggur di Kota Metro adalah :

1. Pemilik : Budi Utoma

- Kelompok Tani/Gapoktan : Perorangan
- Luas Lahan : 0,15 Ha
- Desa/Kecamatan : Mulyojati, Metro Barat
- Bentuk Usaha : UKM



2. Pemilik : Budi Utoma
  - Kelompok Tani/Gapoktan : Perorangan
  - Luas Lahan : 0,5 Ha
  - Desa/Kecamatan : Purwo Asri, Metro Utara
  - Bentuk Usaha : UKM

### **III. PROFIL USAHA TANI**

#### **3.1 Aktifitas On Farm**

- Perbenihan :  
Benih anggur berasal dari stek cabang
- Tiang Panjatan :  
Bentuk kelompok atau pagar
- Budidaya  
Budidaya secara umum sudah dilakukan secara Intesif seperti pengaturan jarak tanam, penyulaman, pengaturan letak cabang atau batang, pemangkasan, perlakuan penggabungan, seleksi kuntum/buah, dan penyiraman.
- Sistem Pengariran  
Menggunakan pipa plastik atau pipa karet
- Pemupukan  
Menggunakan pupuk ZA, SP-36, KCL, pupuk Organik.
- Pengendalian OPT  
Melakukan pengendalian apabila tanaman terserang OPT dengan menggunakan Amistartop, Cabrio, Abasel dengan dosis 1 m/l atau sesuai anjuran.





- Panen  
Cara panen dilakukan manual dengan menggunakan gunting panen. Setelah buah anggur di panen, dilakukan penyortiran untuk pengelasan/ menentukan grade

### **3.2 Aktifitas Off Farm**

- Pengolahan  
Tidak ada pengolahan, buah dijual segar
- Pemasaran  
Tujuan pemasaran : Kota bandar Lampung. Rantai pemasaran dari petani langsung ke konsumen (Petani → konsumen) dengan harga rata-rata Rp. 75.000/kg
- Perusahaan Mitra  
Belum bermitra

### **3.3 Analisa Kelayakan**

- Usaha per hektar : Populasi 12000 pohon/ha
- Biaya produksi :
  - Bibit : Rp. 120.000.000/Ha
  - Pupuk : Rp. 15.600.000/Ha
  - Pestisida : Rp. 9.000.000/Ha
  - Peralatan : Rp. 10.000.000/Ha
- Nilai Produksi : Rp. 225.000.000/Ha
- Keuntungan : Rp. 71.000.000/Ha



## **IV. PROFIL KELEMBAGAAN**

### **4.1. Petugas Tingkat Kecamatan**

Terdapat 1 orang PPL dan 1 orang PHP disetiap kecamatan sentra.

### **4.2. Profil Petani Maju Kecamatan Metro Barat**

- Nama : Budi Utomo
- Jenis Kelamin : Laki-laki
- Pendidikan : S-1 Pendidikan
- Lokasi Kebun : Desa Mulyojati, kec. Metro Barat
- Komoditas : Anggur
- Luas lahan : 0,25 Ha
- Umur tanaman : 3 tahun
- Jadwal/Bulan Panen : April, Agustus, Desember
- Jenis usaha kegiatan
  - On farm : Budidaya
  - Off Farm : Pemasaran
- Awal usaha tani : Tahun 2020

### **4.3. Profil Petani Maju Kecamatan Metro Utara**

- Nama : Supriyanto
- Jenis Kelamin : Laki-laki
- Pendidikan : SMU
- Lokasi Kebun : Desa Purwo Asri, Kecamatan Metro Barat





## **V. PERMASALAHAN**

### 5.1. Budidaya

Belum sepenuhnya melaksanakan GAP dan belum tersedia SOP buah anggur spesifik lokasi

### 5.6. Sarana/Prasarana

Memerlukan bantuan sarana dan prasarana produksi

### 5.7. Permodalan

Petani mengalami keterbatasan permodalan untuk mengembangkan usahanya.

### 5.8. Kelembagaan

Belum terbentuk kelompok tani maupun koperasi

### 5.9. Pengolahan dan Pemasaran

Belum ada produk olahan, produksi buah anggur dijual dalam bentuk segar.

### 5.10. Pemasaran

Pemasaran masih secara mandiri, belum terbentuk Koperasi serta belum bermitra dengan pihak swasta/offtaker.

## **VI. SARAN**

### 6.1. Budidaya

Perlu pengawalan dan bimbingan teknis penerapan GAP dan melaksanakan penyusunan SOP agar proses budidaya memiliki pedoman dan memberikan hasil produksi yang maksimal.



## 6.2. Sarana/Prasarana

Pengembangan kawasan sentra produksi buah anggur perlu didukung dari Pemerintah Pusat maupun Daerah serta melibatkan pihak swasta/offtaker

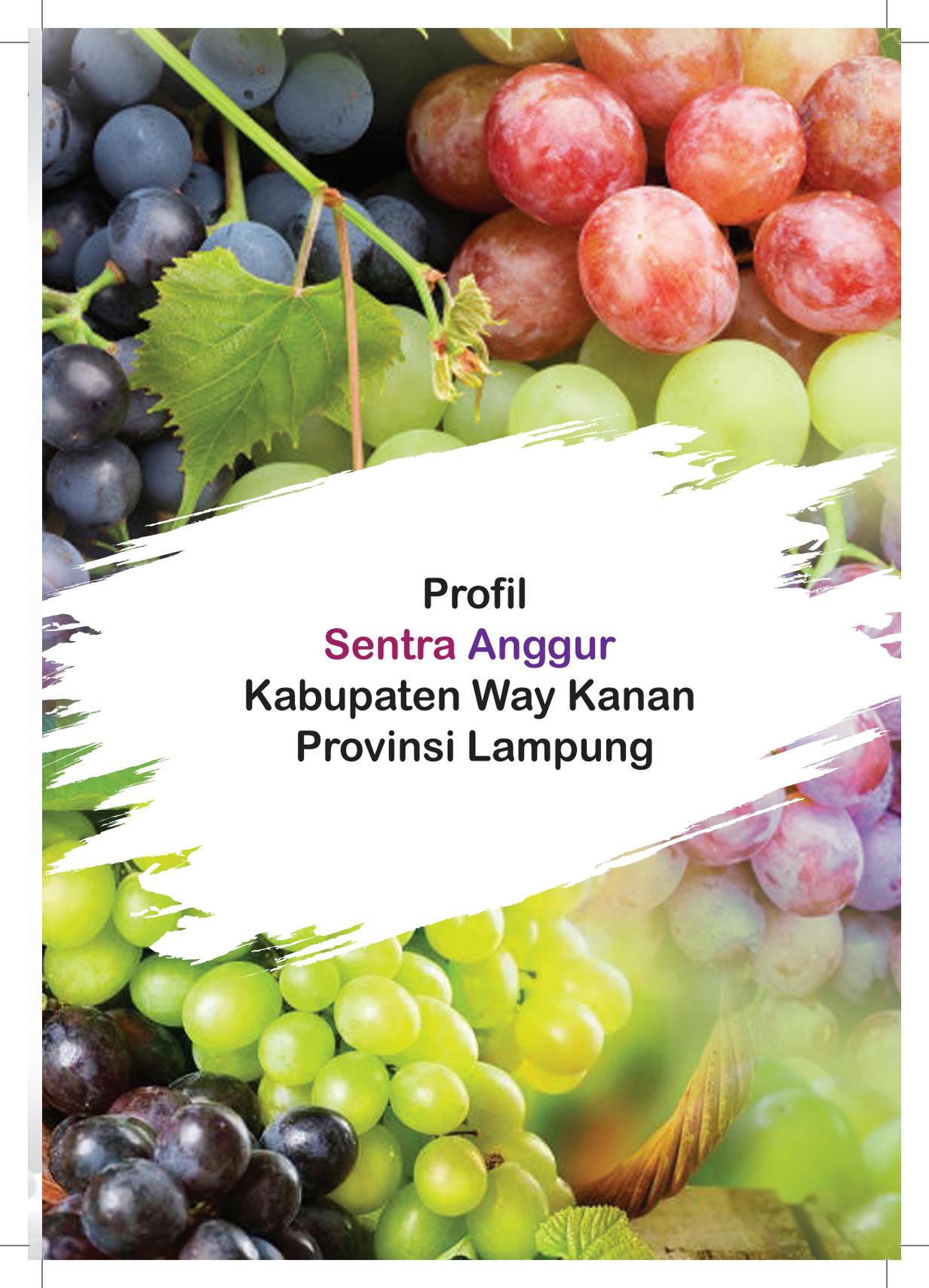
## 6.3. Permodalan

Dapat memanfaatkan beberapa program Pemerintah, salah satunya program KUR dari Bank setempat

## 6.4. Pengolahan dan Pemasaran

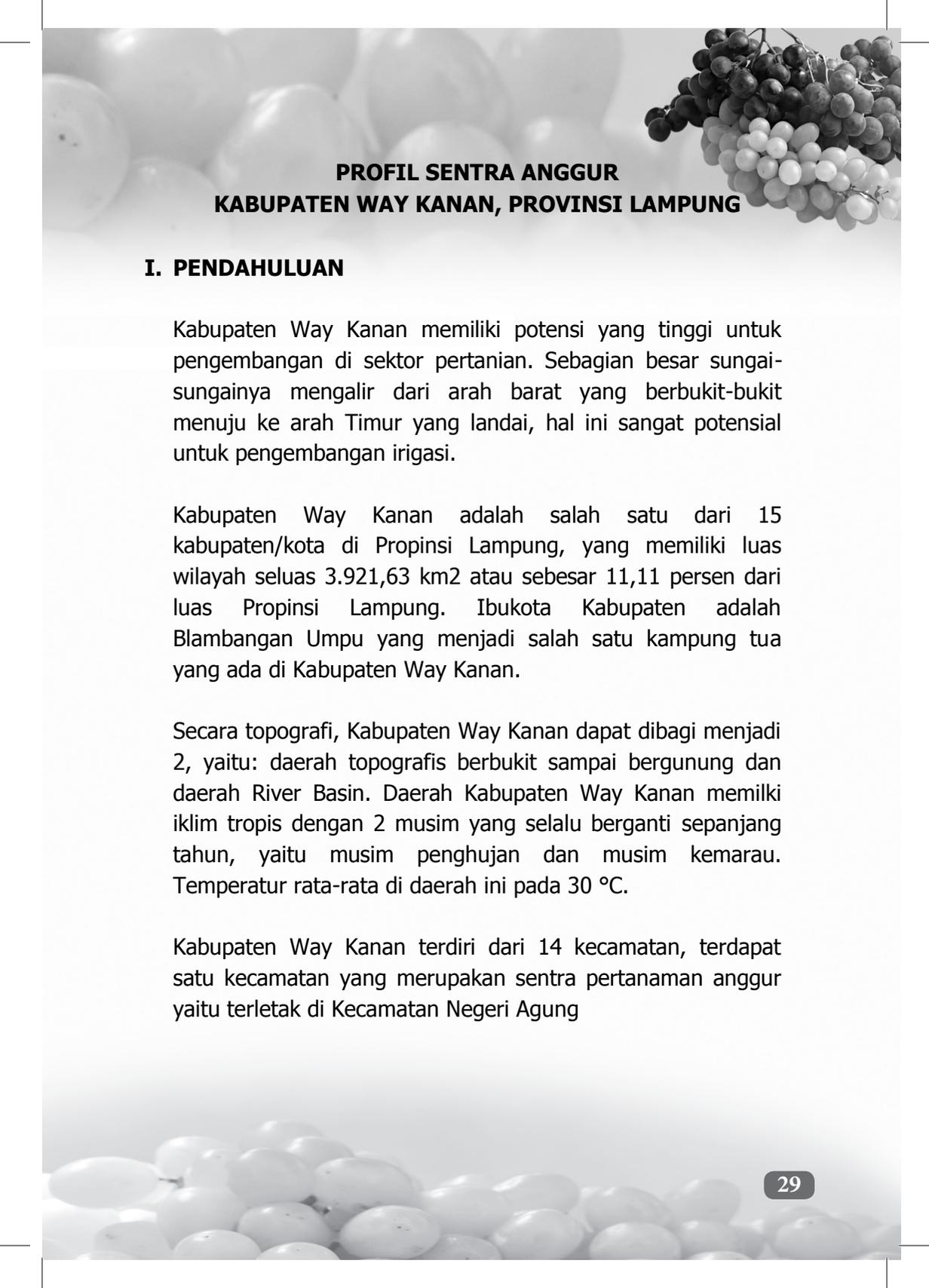
Melakukan kemitraan dengan pihak swasta/offtaker sehingga pemasaran lebih terjamin. .





**Profil**  
**Sentra Anggur**  
**Kabupaten Way Kanan**  
**Provinsi Lampung**





## **PROFIL SENTRA ANGGUR KABUPATEN WAY KANAN, PROVINSI LAMPUNG**

### **I. PENDAHULUAN**

Kabupaten Way Kanan memiliki potensi yang tinggi untuk pengembangan di sektor pertanian. Sebagian besar sungai-sungainya mengalir dari arah barat yang berbukit-bukit menuju ke arah Timur yang landai, hal ini sangat potensial untuk pengembangan irigasi.

Kabupaten Way Kanan adalah salah satu dari 15 kabupaten/kota di Propinsi Lampung, yang memiliki luas wilayah seluas 3.921,63 km<sup>2</sup> atau sebesar 11,11 persen dari luas Propinsi Lampung. Ibukota Kabupaten adalah Blambangan Umpu yang menjadi salah satu kampung tua yang ada di Kabupaten Way Kanan.

Secara topografi, Kabupaten Way Kanan dapat dibagi menjadi 2, yaitu: daerah topografis berbukit sampai bergunung dan daerah River Basin. Daerah Kabupaten Way Kanan memiliki iklim tropis dengan 2 musim yang selalu berganti sepanjang tahun, yaitu musim penghujan dan musim kemarau. Temperatur rata-rata di daerah ini pada 30 °C.

Kabupaten Way Kanan terdiri dari 14 kecamatan, terdapat satu kecamatan yang merupakan sentra pertanaman anggur yaitu terletak di Kecamatan Negeri Agung



## **II. PROFIL WILAYAH SENTRA**

### **2.1. Data Kondisi Lahan**

- Kecamatan : Negeri Agung
- Jenis tanah : Podsolik
- Topografi : Datar
- pH Tanah : 5 – 6
- Ketinggian tempat : 72 m dpl

### **2.2. Data Kondisi Agroklimat**

- Curah Hujan Rata-rata/tahun : 2,300 mm
- Jumlah Bulan Basah/Kering : 8 bulan / 4 bulan
- Kelembaban Udara Rata-rata : 69%
- Suhu Udara Rata-rata : 23 - 30 oC
- Sumber Air budidaya anggur : Sumur bos

### **2.3. Data Keragaan Kebun**

Keragaan kebun sentra anggur di Kabupaten Way Kanan adalah sebagai berikut :

- Desa : Negeri Agung
- Kecamatan : Kalipapan
- Umur Tanaman : 7 bulan
- Populasi : 50 pohon
- Luas Areal : 500 m
- Luas panen : 300 m

### **2.4. Bulan Panen**

Bulan panen anggur di kecamatan Negeri Agung terjadi antara bulan April – Desember.





### 2.5. Varietas Anggur yang Dikembangkan

Ada berbagai jenis anggur yang dikembangkan, antara lain adalah Ninel, Baikonur, Jupiter, fursnet

### 2.6. Potensi Pengembangan Anggur

Potensi pengembangan anggur di Kabupaten Way Kanan masih terdapat 2 Ha. Lahan yang rencananya akan dikembangkan anggur untuk pertanaman anggur dalam waktu dekat yaitu seluas 1 Ha di Desa Kalipapan, Kecamatan Negeri Agung.

### 2.7. Data Kepemilikan Kebun

Data kepemilikan kebun adalah sebagai berikut :

- Pemilik : Irawan
- Kelompok Tani/Gapoktan : Perorangan
- Luas Lahan : 0,05 Ha
- Desa/Kecamatan : Mulyojati, Metro Barat
- Bentuk Usaha : UKM

## **III. PROFIL USAHA TANI**

### 3.1. Aktifitas On Farm

- Perbenihan :  
Benih anggur berasal dari stek batang
- Tiang Panjatan :  
Bentuk kelompok atau pagar
- Budidaya  
Budidaya secara umum sudah dilakukan secara Intesif seperti pengaturan jarak tanam, penyulaman, pengaturan letak cabang atau batang, pemangkasan,



perlakukan pembungaan, seleksi kuntum/buah, dan penyiraman.

- Sistem Pengariran  
Menggunakan pipa plastik atau pipa karet
- Pemupukan  
Menggunakan pupuk ZA, SP-36, KCL, pupuk Organik.  
Dosis sesuai anjuran
- Pengendalian OPT  
Melakukan pengendalian apabila tanaman terserang OPT dengan menggunakan pestisida sesuai dosis anjuran.
- Penen  
Cara panen dilakukan manual dengan menggunakan gunting panen. Setelah buah anggur di panen, dilakukan penyortiran buah

### 3.2. Aktifitas Off Farm

- Pengolahan  
Tidak ada pengolahan, buah dijual segar
- Pemasaran  
Pemasaran dilakukan secara mandiri. Rantai pemasaran dari petani langsung ke konsumen (Petani → konsumen) dengan harga rata-rata Rp. 100.000/kg
- Perusahaan Mitra  
Saat ini petani belum bermitra





#### **IV. PROFIL KELEMBAGAAN**

##### 4.1. Petugas Tingkat Kecamatan

Terdapat 14 orang PPL dan 1 orang PHP.

##### 4.2. Profil Petani Maju Kecamatan Negeri Agung

- Nama : Irawan
- Jenis Kelamin : Laki-laki
- Pendidikan : -
- Lokasi Kebun : Desa Kalipapan, Negeri Agung
- Komoditas : Anggur
- Luas lahan : 0,05 Ha
- Jenis usaha kegiatan
  - On farm : Budidaya
  - Off Farm : Pemasaran

#### **V. PERMASALAHAN**

##### 5.1. Budidaya

Belum sepenuhnya melaksanakan GAP dan belum tersedia SOP buah anggur spesifik lokasi

##### 5.2. Sarana/Prasarana

Belum ada bantuan sarana dan prasarana produksi

##### 5.3. Permodalan

Petani mengalami keterbatasan permodalan untuk mengembangkan usahanya.



#### 5.4. Kelembagaan

Belum terbentuk kelompok tani maupun koperasi

#### 5.5. Pengolahan

Belum ada produk olahan, produksi buah anggur dijual dalam bentuk segar

#### 5.6. Pemasaran

Pemasaran masih secara mandiri, belum terbentuk Koperasi serta belum bermitra dengan pihak swasta/offtaker.

### **VI. SARAN**

#### 6.1. Budidaya

Perlu pengawalan dan bimbingan teknis penerapan GAP dan melaksanakan penyusunan SOP agar proses budidaya memiliki pedoman dan memberikan hasil produksi yang maksimal.

#### 6.2. Sarana/Prasarana

Pengembangan kawasan sentra produksi buah anggur perlu didukung dari Pemerintah Pusat maupun Daerah serta melibatkan pihak swasta/offtaker

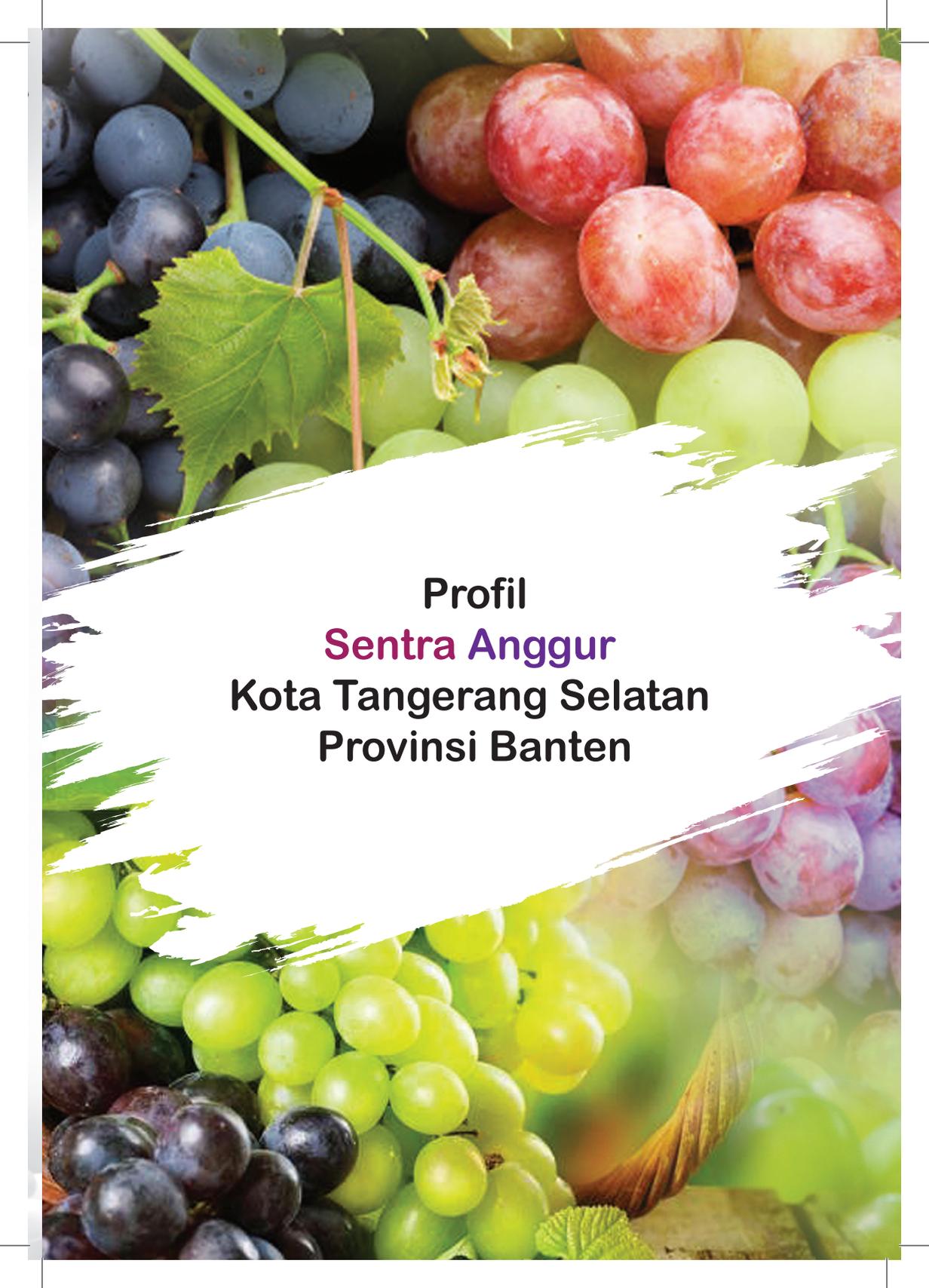
#### 6.3. Permodalan

Dapat memanfaatkan beberapa program Pemerintah, salah satunya program KUR dari Bank setempat

#### 6.4. Pengolahan dan Pemasaran

Melakukan kemitraan dengan pihak swasta/offtaker sehingga pemasaran lebih terjamin.





**Profil**  
**Sentra Anggur**  
**Kota Tangerang Selatan**  
**Provinsi Banten**





## **PROFIL SENTRA ANGGUR KOTA TANGERANG SELATAN, PROVINSI BANTEN**

### **I. PENDAHULUAN**

Kota Tangerang Selatan terletak di bagian timur Provinsi Banten pada koordinat 106°38' – 106°47' Bujur Timur dan 06°13'30" – 06°22'30" Lintang Selatan yang secara administratif terdiri dari 7 (tujuh) kecamatan dan 54 (lima puluh empat) kelurahan. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 51 Tahun 2008 tentang Pembentukan Kota Tangerang Selatan di Provinsi Banten, luas wilayah Kota Tangerang Selatan adalah seluas 147,19 Km<sup>2</sup> atau 14.719 Ha

Kota Tangerang Selatan merupakan daerah otonom baru yang sebelumnya merupakan bagian dari Kabupaten Tangerang Provinsi Banten. Terletak di bagian timur Provinsi Banten dan berada dalam posisi yang strategis karena terletak pada poros wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi) dan merupakan daerah penyangga Ibu Kota DKI Jakarta.

Sektor pertanian di Kota Tangerang Selatan saat ini masih berjalan walaupun di tengah beratnya tantangan yang ada. Kegiatan atau usaha di sektor pertanian yang dilakukan masyarakat mulai dari budidaya (on farm) sampai dengan pengolahan dan pemasaran (off farm) berbagai produk pertanian baik untuk tujuan membantu pemenuhan kebutuhan pangan rumah tangga, hobi maupun sebagai sumber penghasilan.



Pembangunan sektor pertanian yang selama ini telah berjalan lebih diarahkan kepada pengembangan pertanian kota (urban farming) sesuai dengan karakteristik wilayahnya. Pendekatan pembangunan sektor pertanian di Kota Tangerang Selatan berbeda dengan daerah lainnya yang masih memiliki lahan pertanian yang cukup luas. Praktek pertanian kota di Kota Tangerang Selatan juga dibatasi oleh aturan yang ada seperti Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota.

## **II. PROFIL WILAYAH SENTRA**

### **2.1. Data Kondisi Lahan**

Kondisi lahan di Kota Tangerang Selatan adalah sebagai berikut :

No	Kecamatan	Jenis Tanah	Topografi	pH	Tinggi Tempat m dpl
1	Serpong	Latosol merah	Datar	6 - 6,5	20 - 40
2	Serpong Utara	Latosol merah	Datar	6,4 - 7,2	27 - 40
3	Ciputat	Latosol coklat	Datar	6,2 - 6,5	24 - 45
4	Ciputat Timur	Latosol coklat	Datar	6	30 - 40
5	Pondok Aren	Latosol coklat	Datar	6 - 6,5	21 - 33
6	Setu	Latosol coklat berpasir	Datar	6 - 6,6	20 - 40
7	Pamulang	Latosol coklat kemerahan	Datar	5,9 - 6,4	20-33





## 2.2. Data Kondisi Agroklimat

- Curah Hujan Rata-rata / tahun : 134 mm
- Jumlah Bulan Basah / Kering : 8 bulan / 4 bulan
- Kelembaban Udara Rata-rata : 79,5 %
- Suhu Udara Rata-rata : 29 °C
- Tinggi Muka Air Tanah Rata-rata : 4-20 m
- Sumber Air budidaya anggur : Air tanah

## 2.3. Data Keragaan Kebun

Keragaan kebun anggur di Tangerang Selatan sebagai berikut :

No	Kec	Desa	Umur Tanaman (Tahun)	Populasi (Pohon)	Luas Areal (Ha)	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)
1	Serpong	Cilenggang	1 - 3	12.418	2,24	2,24	16,7
2	Serpong Utara	Pakulonnan	1 - 2	24.007	4,32	4,32	22,2
3	Ciputat	Jombang	1 - 9	48.761	8,87	8,87	27,8
4	Ciputat Timur	Pisangan	1 - 5	43.346	7,80	7,80	22,2
5	Pondok Aren	Pondok Jaya	1 - 2	53.027	9,54	9,54	22,2
6	Setu	Keranggan	1 - 2	5.855	1,05	1,05	16,7
7	Pamulang	Bambu Apus	1 - 5	47.802	8,60	8,60	27,8

## 2.4. Bulan Panen

Bulan panen anggur terjadi pada bulan Mei, Juni dan Desember, puncak panen terjadi bulan Mei-Juni.



## 2.5. Varietas Anggur yang Dikembangkan

Vareitas anggur yang banyak dikembangkan di Kota Tangerang Selatan antara lain adalah :

### Vareitas Anggur di Tangerang Selatan

No	Kec.	Desa	Jenis Varietas				Jumlah/ Kg
			1	2	3	4	
1	Serpong	Cilenggang	Jupiter	Taldun	Trasfi- gurasi	Gosv	0,5-0,8
2	Serpong Utara	Pakulonan	Ninel	Akademik	Taldun	Gosv	0,5-0,8
3	Ciputat	Jombang	Gosv	Jupiter	Trasfi- gurasi	Taldun	0,5-0,8
4	Ciputat Timur	Pisangan	Jupiter	Ninel	Angelica	Taldun	0,5-0,8
5	Pondok Aren	Pondok Jaya	Trasfi- gurasi	Ninel	Jupiter	Gosv	0,5-0,8
6	Setu	Keranggan	Trasfi- gurasi	Ninel	Wink	Jupiter	0,5-0,8
7	Pamulang	Bambu Apus	Trasfi- gurasi	Livia	Flamenco	Ninel	0,5-0,8

## 2.6. Potensi Pengembangan Anggur

Potensi pengembangan komoditas anggur di wilayah Tangerang Selatan masih besar meskipun bukan lahan basah yang secara umum cocok untuk pertanian, karena perkembangan wilayah perkotaan yang sangat pesat. Meskipun demikian, anggur menjadi komoditas yang potensial untuk dikembangkan di Kota Tangerang selatan guna meningkatkan pendapatan masyarakat. Karena nilai jual dari buah anggur dan bibit anggur yang masih layak untuk dipertimbangkan sebagai pendapatan utama maupun tambahan.

Untuk dapat menghasilkan buah anggur yang berkualitas tidak hanya harus melalui budidaya skala kebun modern yang sangat luas, tetapi juga bisa





melibatkan masyarakat perkotaan yang hanya mempunyai tempat terbatas untuk menanam (*urban farming*).

No	Kec	Luas Wilayah (Km)	Potensi Pengembangan (Ha)	Yang telah Diusahakan (Ha)	Rencana Pengembangan (Ha)
1	Serpong	24,4	120,2	2,24	117,96
2	Serpong Utara	17,84	17,84	4,32	174,08
3	Ciputat	18,38	275,7	8,78	266,92
4	Ciputat Timur	15,43	231,45	7,80	223,65
5	Pondok Aren				
6	Setu				
7	Pamulang				

## **2.7. Data kepemilikan Kebun Sentra**

Data kepemilikan kebun sentra anggur di Kabupaten Sragen adalah :

- Pemilik : Endri Yulianto
- Kecamatan : Masaran
- Kelompok Tani : Alugoro
- Bentuk usaha : Kelompok Tani Pemuda



### **III. PROFIL USAHA TANI**

#### **3.1. Aktifitas On Farm**

- Perbenihan :  
Benih anggur berasal dari stek batang
- Tiang Panjatan :  
Bentuk kelompok atau pagar
- Budidaya  
Budidaya secara umum sudah dilakukan secara Intesif seperti penyiraman, pemangkasan dilakukan sebelum pembuahan, perlakuan pembungaan, seleksi kuntum dan buah.
- Sistem Pengairan  
Sistim pengairan menggunakan Tadah Hujan
- Pemupukan  
Menggunakan pupuk Organik, NPK, MKP, Boron, Kalsium Organik dosis 1000 kg/ha
- Pengendalian OPT  
Melakukan pengendalian apabila tanaman terserang OPT biasanya menggunakan Curacron
- Penen  
Cara panen dilakukan dengan cara dipetik manual menggunakan gunting panen. Saat ini belum melakukan penyortiran dan pengemasan.





### **3.2. Aktifitas Off Farm**

- Pengolahan
- Pengolahan dilakukan baru sebatas untuk konsumsi sendiri
- Pemasaran

Dipasarkan secara mandiri, tujuan pasar lokal, belum melakukan kemitraan dengan pihak swasta/offtaker.

Rantai pemasaran :

Petani → Konsumen

Petani → Pedagang → Konsumen

## **IV. PROFIL KELEMBAGAAN**

### **4.1. Petugas Pertanian Tingkat Kecamatan**

Terdapat 1 orang PPL disetiap kecamatan, 1 orang KPL, dan 1 orang PHP.

### **4.2. Profil Petani Maju**

Profil petani anggur Kecamatan masaran Kabuapten Sragen

- Nama : Endri Yulianto
- Jenis Kelamin : Laki-laki
- Pendidikan : SMK
- Lokasi Usaha : Dukuh Karangmalang RT.09  
RW.4 Kec. Masaran, Sragen
- Komoditas : Anggur
- Varietas : Ninel
- Luas lahan : 14 m x 20 m = 280 m<sup>2</sup>
- Umur tanaman : 2 tahun



- Jadwal/Bulan Panen : Juli, Desember
- Jenis usaha kegiatan
  - On farm : Benih anggur
  - Off Farm : -
- Awal usaha tani : Tahun 2020

### **4.3. Profil Kelompok Tani Maju**

- Nama keltan : Alugoro
- Ketua : Mulyoto
- Anggota : 30 orang
- Lokasi : Dukuh Karangmalang RT.09  
RW.4 Kec. Masaran, Sragen
- Komoditas : Anggur
- Varietas : Ninel
- Luas lahan : 0,5 Ha
- Umur tanaman : 2 tahun
- Jadwal/Bulan Panen : Juli, Desember
- Jenis usaha kegiatan
  - On farm : Budidaya
  - Off Farm : -
- Awal usaha tani : Tahun 2020

### **4.4. Profil Penangkar Benih**

Profil Penangkar Kecamatan Sumberasih

- Nama Penangkar : Endri Yulianto
- Komoditas : Anggur
- Lokasi kebun : Karangmalang, Kec. Masaran
- Varietas : Ninel
- Produksi Benih : 1000 batang





## **V. PERMASALAHAN**

### **5.1. Budidaya**

Teknik budidaya masih belum sepenuhnya diterapkan secara intensif, terutama pemangkasan dan pemupukan kurang diperhatikan sehingga produksi kurang baik.

### **5.2. Sarana/Prasarana**

Belum memadai, masih menggunakan para-para sederhana dari kayu

### **5.3. Permodalan**

Petani mengalami keterbatasan permodalan untuk mengembangkan usahanya.

### **5.4. Kelembagaan**

Diperlukan penguatan kelembagaan kelompok tani maupun koperasi

### **5.5. Pengolahan**

Masih terbatas untuk konsumsi sendiri dan masyarakat setempat.

### **5.6. Pemasaran**

Pemasaran masih secara mandiri, belum terbentuk Koperasi serta belum bermitra dengan pihak swasta/offtaker.

## **VI. SARAN**

### **6.1. Budidaya**

Pelatihan GAP budidaya anggur serta bimbingan teknis untuk meningkatkan pengetahuan petani tentang teknik budidaya.



#### 6.2. Sarana/Prasarana

Diharapkan mendapat perhatian berupa bantuan dari Pemerintah baik Pusat maupun Daerah sehingga perkembangan kampung buah anggur dapat berkembang dengan baik.

#### 6.3. Permodalan

Dapat memanfaatkan beberapa program Pemerintah, salah satunya program KUR dari Bank setempat

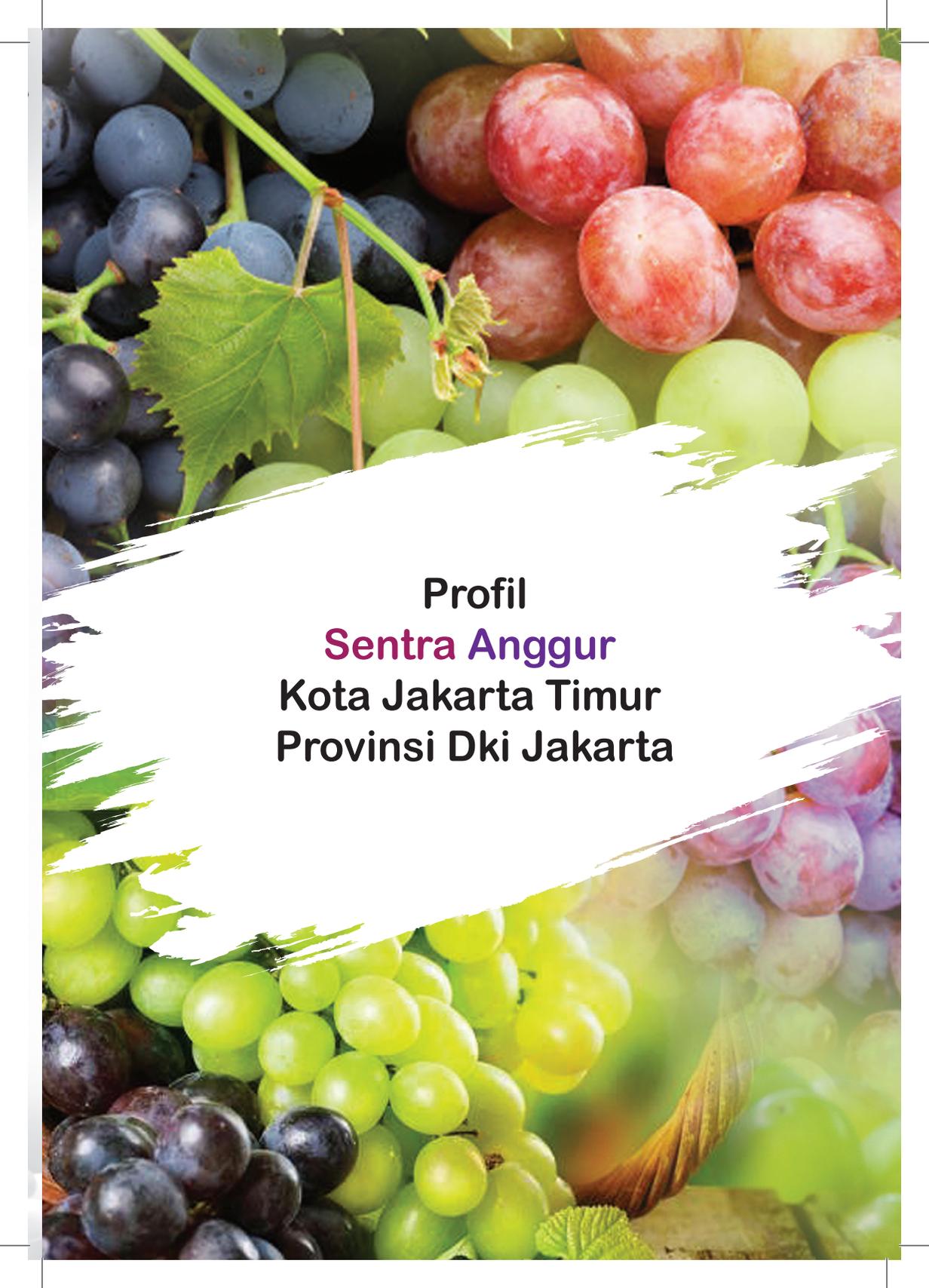
#### 6.4. Pengolahan

Diperlukan adanya pelatihan mengenai pengolahan hasil buah anggur

#### 6.5. Pemasaran

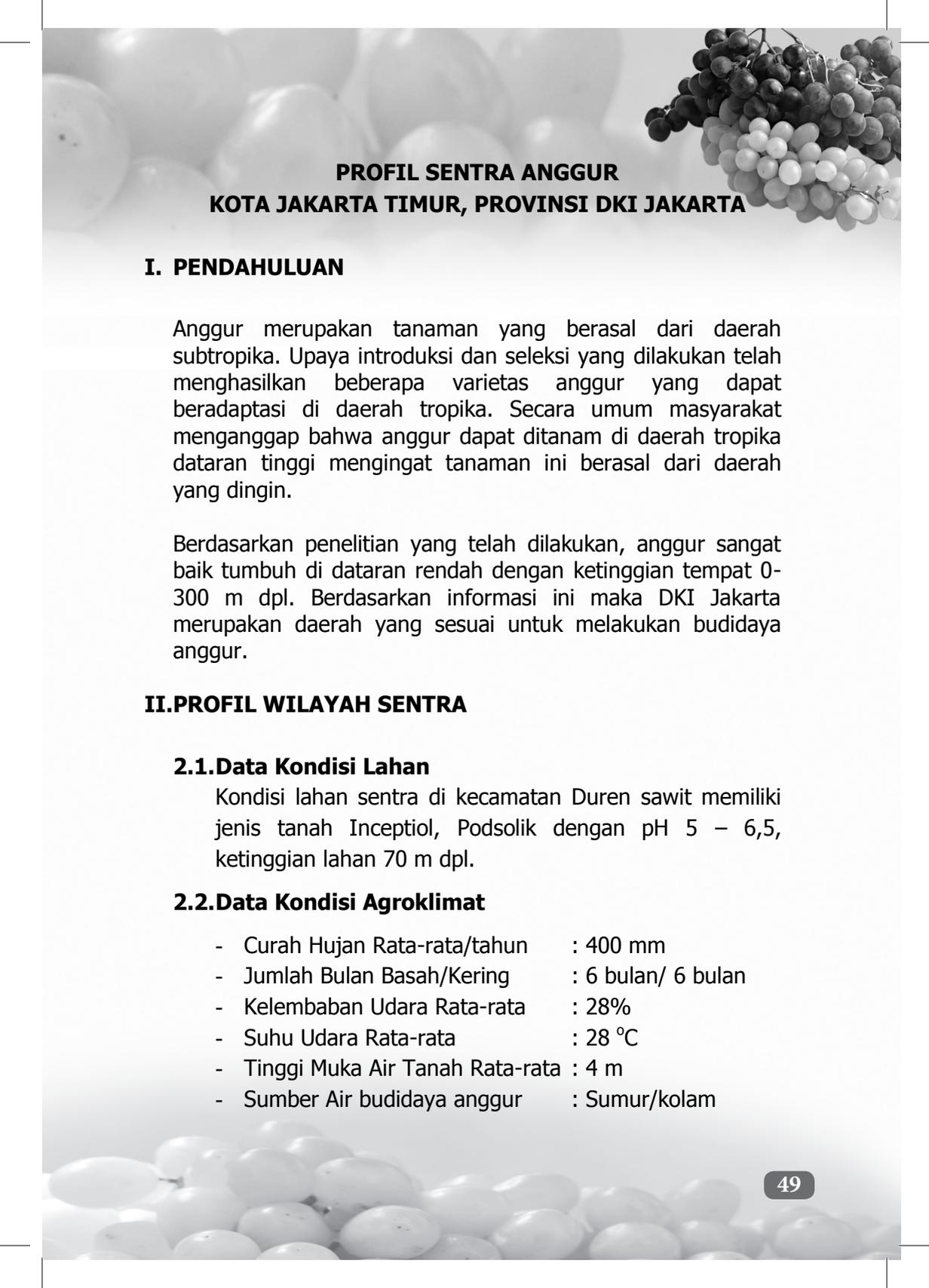
Melakukan kemitraan dengan pihak swasta/offtaker sehingga pemasaran dan harga lebih terjamin.





**Profil**  
**Sentra Anggur**  
**Kota Jakarta Timur**  
**Provinsi Dki Jakarta**





## **PROFIL SENTRA ANGGUR KOTA JAKARTA TIMUR, PROVINSI DKI JAKARTA**

### **I. PENDAHULUAN**

Anggur merupakan tanaman yang berasal dari daerah subtropika. Upaya introduksi dan seleksi yang dilakukan telah menghasilkan beberapa varietas anggur yang dapat beradaptasi di daerah tropika. Secara umum masyarakat menganggap bahwa anggur dapat ditanam di daerah tropika dataran tinggi mengingat tanaman ini berasal dari daerah yang dingin.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, anggur sangat baik tumbuh di dataran rendah dengan ketinggian tempat 0-300 m dpl. Berdasarkan informasi ini maka DKI Jakarta merupakan daerah yang sesuai untuk melakukan budidaya anggur.

### **II. PROFIL WILAYAH SENTRA**

#### **2.1. Data Kondisi Lahan**

Kondisi lahan sentra di kecamatan Duren sawit memiliki jenis tanah Inceptiol, Podsolik dengan pH 5 – 6,5, ketinggian lahan 70 m dpl.

#### **2.2. Data Kondisi Agroklimat**

- Curah Hujan Rata-rata/tahun : 400 mm
- Jumlah Bulan Basah/Kering : 6 bulan/ 6 bulan
- Kelembaban Udara Rata-rata : 28%
- Suhu Udara Rata-rata : 28 °C
- Tinggi Muka Air Tanah Rata-rata : 4 m
- Sumber Air budidaya anggur : Sumur/kolam



### 2.3. Data Keragaan Kebun

Data keragaan kebun anggur di kecamatan sentra Kota Jakarta Timur yaitu seperti tabel di bawah ini :

Keragaan kebun sentra Kota Jakarta Timur

No	Kec	Desa	Umur Tanaman (Tahun)	Luas Areal (Ha)	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)
1	Duren Sawit	Malaka Sari	3	0.04	0.025	1
2	Duren Sawit	Pondok Bambu	1	0.01	0.008	1

### 2.4. Bulan Panen

Bulan panen buah anggur terjadi pada bulan Mei - Juni dan Oktober - November

### 2.5. Varietas Anggur yang Dikembangkan

Jenis buah anggur yang dikembangkan yaitu:

No	Kecamatan	Desa	Varietas	Jumlah Tangkai/ Kg
1	Duren Sawit	Malaka Sari	Jupiter, Etalon Jubile, Akademik, Dexon	0,4
2	Duren Sawit	Pondok Bambu	Ninel, Akademik, Etalon Jubilie, Scarlet Royal	0,5





## 2.6. Data kepemilikan Kebun Sentra

Data kepemilikan kebun sentra anggur adalah :

No	Kec.	Desa/ Kel.	Nama Pemilik	Kelp. Tani/ Gapoktan	Bentuk Usaha
					UKM/ Koptan/ Perusahaan
1	Duren Sawit	Malaka Sari	Yatno	Sinakal	UKM
2	Duren Sawit	Pondok Bambu	Ani	Pondok Bambu	UKM

## III. PROFIL USAHA TANI

### 3.1. Aktifitas On Farm

- Perbenihan :  
Benih anggur berasal dari stek batang dan cabang
- Tiang Panjatan :  
Bentuk tunggal dan kelompok
- Budidaya  
Budidaya secara umum sudah dilakukan secara Intesif seperti penyiraman, pemangkasan, perlakuan pembungaan, pengaturan seleksi kuntum dan buah.
- Sistem Pengariran  
Menggunakan pipa plastik atau karet
- Pemupukan  
Menggunakan pupuk ZA, SP-36, KCL, pupuk Organik.



- Pengendalian OPT  
Dilakukan apabila tanaman terserang OPT dengan cara mekanik atau dengan pestisida nabati.
- Penen  
Cara panen dengan petik manual menggunakan gunting panen, biasanya pada siang hari. Setelah panen dilakukan penyortiran untuk pengelasan/ menentukan grade.

### **3.4. Aktifitas Off Farm**

- Pengolahan  
Tidak ada pengolahan, buah dijual segar
- Pemasaran  
Pemasaran dilakukan secara mandiri  
Rantai pemasaran : Petani → Konsumen  
Harga :  
Tingkat petani : Rp. 80.000/kg  
Tingkat pedagang : Rp. 100.000/kg  
Tingkat pasar lokal : Rp. 100.000/kg  
Tingkat konsumen : Rp. 110.000/kg

## **IV. PROFIL KELEMBAGAAN**

### **4.1. Petugas Pertanian Tingkat Kecamatan**

Keberadaan petugas di Kecamatan Duren Sawit terdapat 1 orang PPL dan 1 orang Mantri Tani

### **4.2. Profil Petani Maju Kel. Malaka Sari :**

- Nama : Yatno
- Jenis kelamin : Laki-laki





- Pendidikan terakhir : SD
- Prestasi : Juara I lomba temu karya tingkat Provinsi DKI Jakarta
- Lokasi usaha : Malaka Sari Kec. Duren
- Komoditas : Anggur
- Luas lahan : 400 m
- Umur tanaman : 3 tahun
- Jadwal panen : Mai, Juni, Nopember, Oktober
- Jenis usaha/kegiatan : On farm
- Awal usaha tani : tahun 2019

#### **4.3. Profil Petani Maju Kel. Pondok Bambu :**

- Nama : Ani
- Jenis kelamin : Perempuan
- Pendidikan terakhir : SMA
- Prestasi : -
- Lokasi usaha : Pondok Bambu Kec. Duren
- Komoditas : Anggur
- Luas lahan : 100 m
- Umur tanaman : 1 tahun
- Jadwal panen : Mai, Juni, Nopember, Oktober
- Jenis usaha/kegiatan : On farm
- Awal usaha tani : Tahun 2020

#### **4.4. Profil Penangkar**

- Nama Penangkar : Yatno
- Alamat usaha : Malaka Sari, Kec. Duren Sawit
- Komoditas : Anggur
- Varietas : Jupiter (30 batang/bulan), Akademik (40 batang/bulan), Etalon Jubile (40 batang/bulan), Dexon (40 batang/ bulan)



## **V. PERMASALAHAN**

### 5.1. Budidaya

Adanya perubahan kondisi cuaca dan serangan hama

### 5.2. Sarana/Prasarana

Memerlukan penutup atap serta media tanam

### 5.3. Permodalan

Petani mengalami keterbatasan permodalan untuk mengembangkan usahanya.

### 5.4. Pemasaran

Terkendala dipengangkutan pohon

## **VI. SARAN**

### 6.1. Budidaya

Adanya pengawalan dan bimbingan teknis teknologi budidaya anggur

### 6.2. Sarana/Prasarana

Perlu adanya peran serta Pemerintah dalam hal bantuan saprodi pada kelompok tani

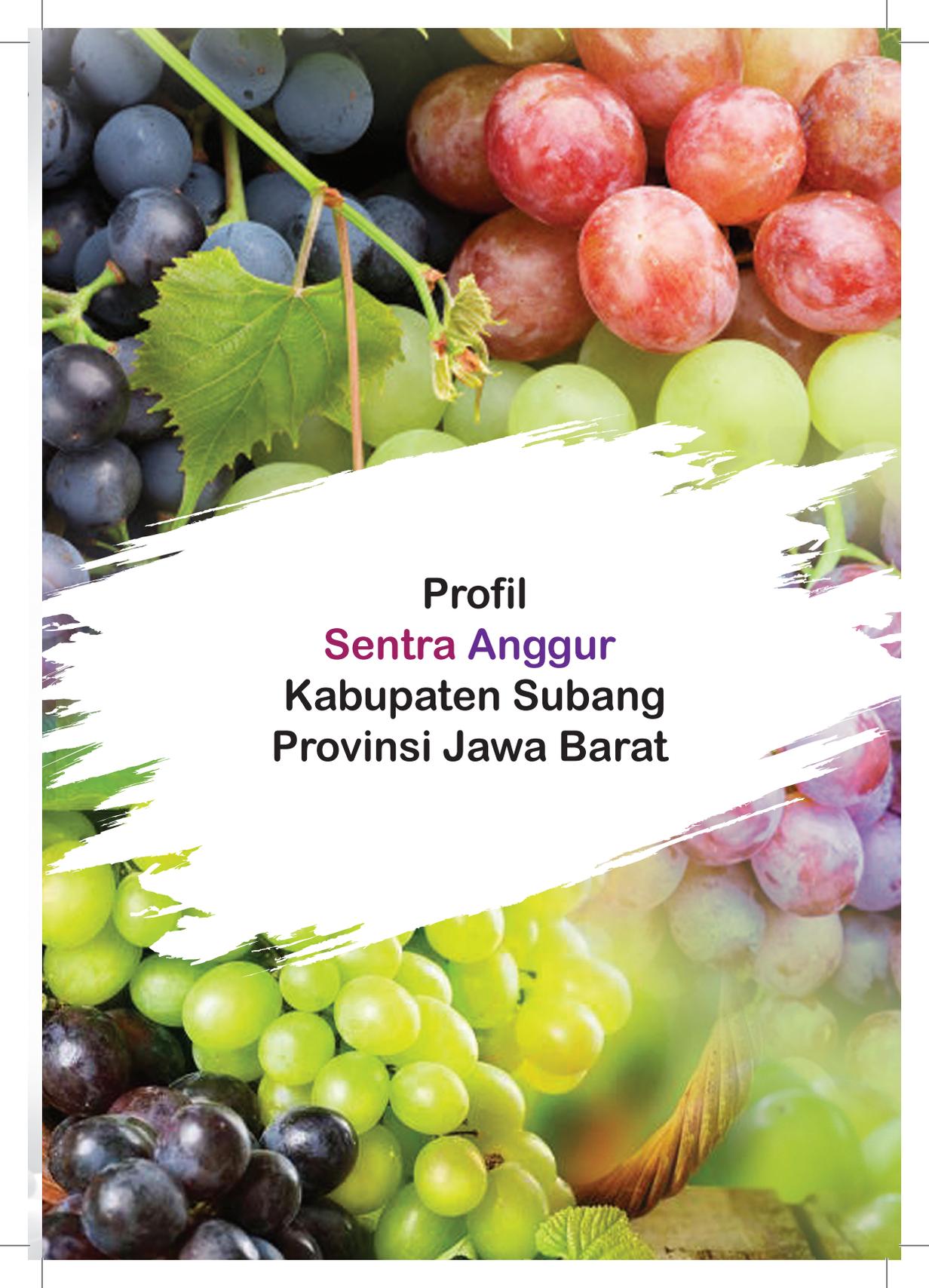
### 6.3. Permodalan

Dapat memanfaatkan beberapa program Pemerintah, salah satunya program KUR dari Bank setempat

### 6.4. Pemasaran

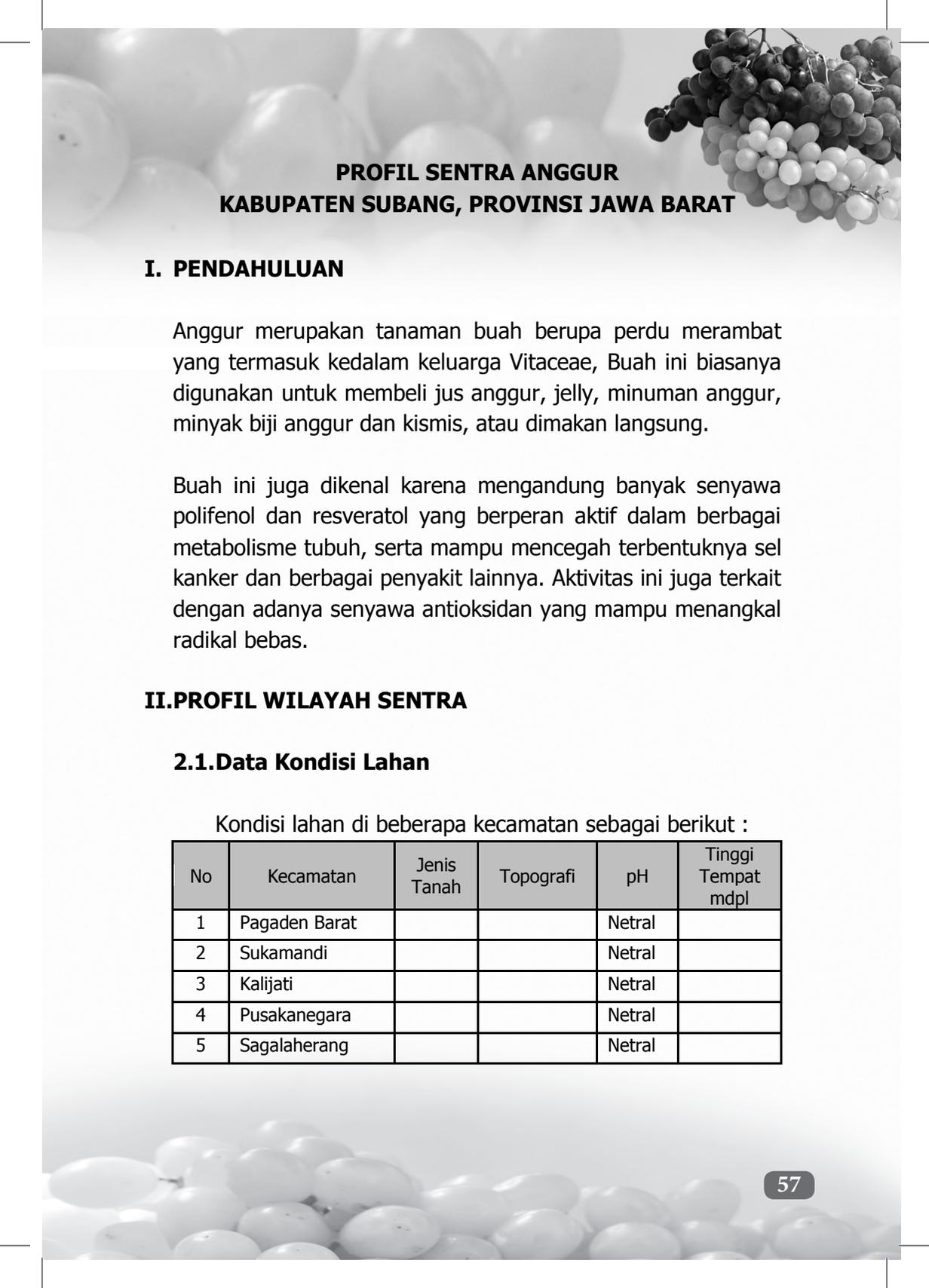
Melakukan kemitraan dengan pihak swasta/offtaker sehingga pemasaran lebih terjamin.





**Profil**  
**Sentra Anggur**  
**Kabupaten Subang**  
**Provinsi Jawa Barat**





## PROFIL SENTRA ANGGUR KABUPATEN SUBANG, PROVINSI JAWA BARAT

### I. PENDAHULUAN

Anggur merupakan tanaman buah berupa perdu merambat yang termasuk kedalam keluarga Vitaceae, Buah ini biasanya digunakan untuk membeli jus anggur, jelly, minuman anggur, minyak biji anggur dan kismis, atau dimakan langsung.

Buah ini juga dikenal karena mengandung banyak senyawa polifenol dan resveratol yang berperan aktif dalam berbagai metabolisme tubuh, serta mampu mencegah terbentuknya sel kanker dan berbagai penyakit lainnya. Aktivitas ini juga terkait dengan adanya senyawa antioksidan yang mampu menangkal radikal bebas.

### II. PROFIL WILAYAH SENTRA

#### 2.1. Data Kondisi Lahan

Kondisi lahan di beberapa kecamatan sebagai berikut :

No	Kecamatan	Jenis Tanah	Topografi	pH	Tinggi Tempat mdpl
1	Pagaden Barat			Netral	
2	Sukamandi			Netral	
3	Kalijati			Netral	
4	Pusakanegara			Netral	
5	Sagalaherang			Netral	



## 2.2.Data Kondisi Agroklimat

- Curah Hujan Rata-rata / tahun : 800-1000 mm/bulan
- Jumlah Bulan Basah / Kering : 8 bulan/4 bulan
- Kelembaban Udara Rata-rata : 82 %
- Suhu Udara Rata-rata : 28°C
- Tinggi Muka Air Tanah Rata-rata : 30-500 m
- Sumber air budidaya anggur : Mata air / sungai

## 2.3.Data kepemilikan Kebun Sentra

No	Kecamatan	Desa	Nama Pemilik	Kelp. Tani/Gapoktan	Bentuk Usaha
					UKM/ Koptan/Perusahaan
1	Pagaden Barat		Oni		
2	Sukamandi				
3	Kalijati				
4	Pusaka-negara				
5	Sagalaherang	Dayeuhkolot	Budiman		

## III. PROFIL USAHA TANI

### 3.1.Aktifitas On Farm

- Perbenihan :  
Benih anggur berasal dari stek cabang
- Tiang Panjatan :  
Berbentuk kelompok atau pagar
- Budidaya





Budidaya secara umum dilakukan secara Intesif seperti penyiraman, penyulaman, pemangkasan, perlakuan pembungaan, seleksi kuntum dan buah.

- Sistem Pengairan  
Menggunakan pipa plastik/pipa karet dan tadah hujan
- Pemupukan  
Menggunakan jenis ZA, SP-36. KCL, Organik. Dosis disesuaikan dengan umur tanaman.
- Pengendalian OPT  
Melakukan pengendalian apabila tanaman terserang dengan menggunakan pestisida.
- Penen  
Panen dilakukan 1 kali setahun, dengan cara di petik/menggunakan gunting panen. Setelah panen dilakukan penyortiran buah.

### **3.2. Aktifitas Off Farm**

- Pengolahan  
Dilakukan olahan
- Pemasaran  
Dipasarkan dengan rantai pemasaran adalah :  
Petani → Konsumen  
Petani → Pedagang → Konsumen  
Petani → Pengusaha Mitra → Pasar Modern → Konsumen
- Tingkatan harga :  
Tingkat petani : Rp. 30.000/Kg  
Tingkat Pedagang : Rp. 40.000/Kg



Tingkat pasar lokal : Rp. 60.000/Kg

Tingkat Konsumen : Rp. 70.000-80.000/Kg0

### **3.3. Analisa Kelayakan**

- Usaha per hektar : Populasi 2000 pohon/ha
- Biaya Produksi :
  - Bibit : Rp. 200.500.000/Ha
  - Pupuk : Rp. 108.500.000/Ha
  - Pestisida : Rp. 52.000.000/Ha
  - Biaya Tenaga Kerja : Rp. 66.000.000/Ha
- Nilai Produksi : Rp. 640.000.000/Ha
- Keuntungan : Rp. 13.010.000/Ha

## **IV. PROFIL KELEMBAGAAN**

### **4.1. Petugas Pertanian Tingkat Kecamatan**

Keberadaan petugas di tingkat kecamatan yaitu :

- PPL : 1 Orang
- PL : 1 Orang
- KPL : 1 Orang
- Mantri tani : 1 Orang
- PHP : 1 Orang

### **4.2. Profil Petani Maju**

- Nama : Miftah Awaludin
- Jenis Kelamin : Laki-laki
- Pendidikan : SLTA
- Lokasi : Kecamatan Sagalaherang
- Komoditas : Anggur





### **4.3. Profil Kelompok Tani Maju**

- Kelompok Tani : Sarana Prima Grafe Farm
- Anggota : 15 orang
- Lokasi : Kecamatan Sagalaherang
- Komoditas : Anggur
- Luas lahan : 5 Ha
- Jenis usaha kegiatan
  - On farm : Budidaya
  - Off Farm : -
- Nama Perusahaan Mitra : 081 Farm dan Astro Destan

## **V. PERMASALAHAN**

### **5.1. Budidaya**

Budidaya anggur belum sepenuhnya mengacu pada GAP

### **5.2. Sarana/Prasarana**

Belum memadai, masih dengan alat seadanya

### **5.3. Permodalan**

Kelompok Tani kurang memiliki modal untuk pengembangan komoditas anggur

## **VI. SARAN**

### **6.1. Budidaya**

Perlu diadakan program pelatihan budidaya anggur atau Bimbingan Teknis untuk meningkatkan pengetahuan petani tentang teknik budidaya anggur.





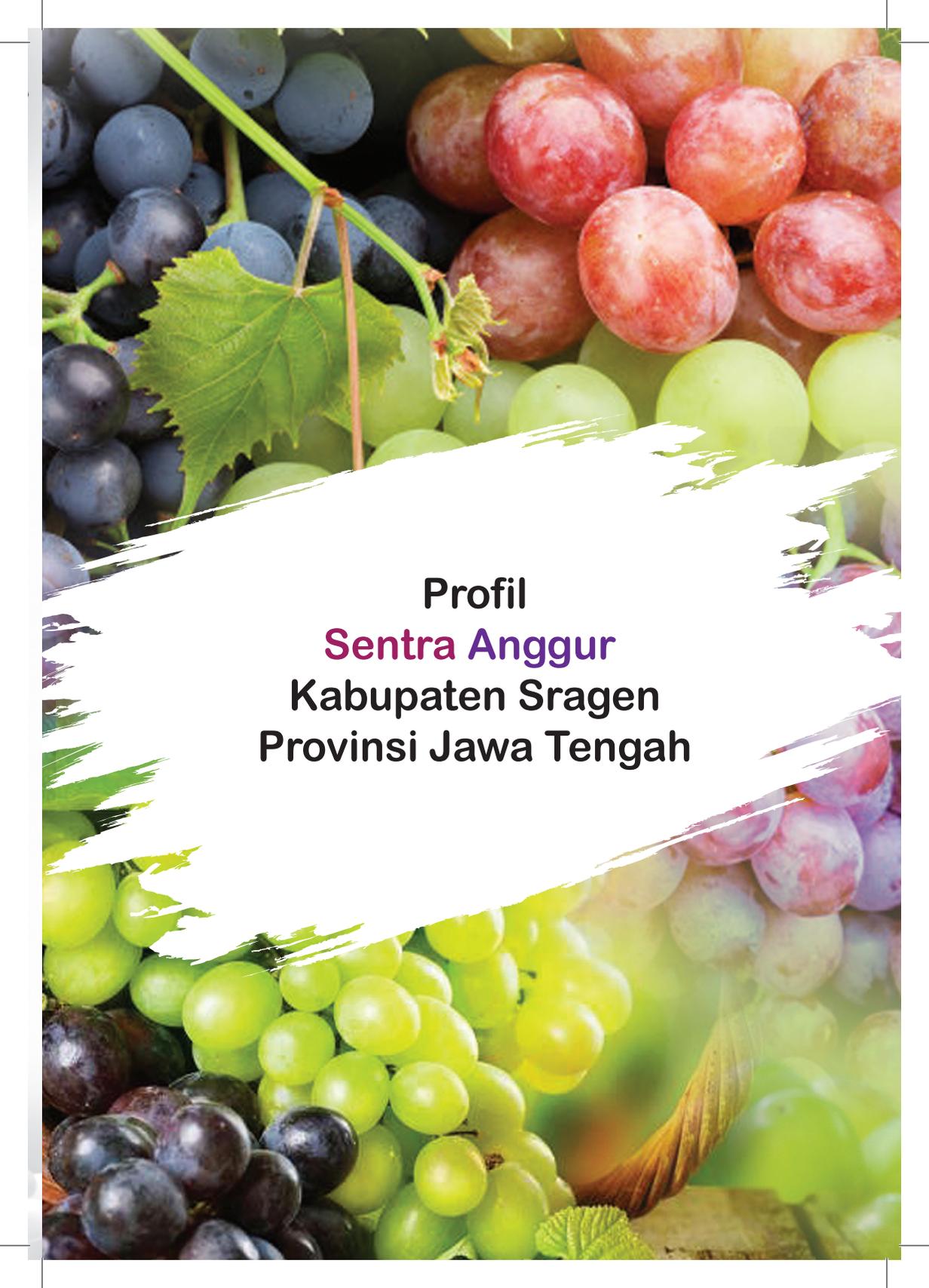
### 6.2. Sarana/Prasarana

Diharapkan mendapat bantuan dari Pemerintah baik Pusat maupun Daerah sehingga perkembangan kampung buah anggur dapat berkembang.

### 6.3. Permodalan

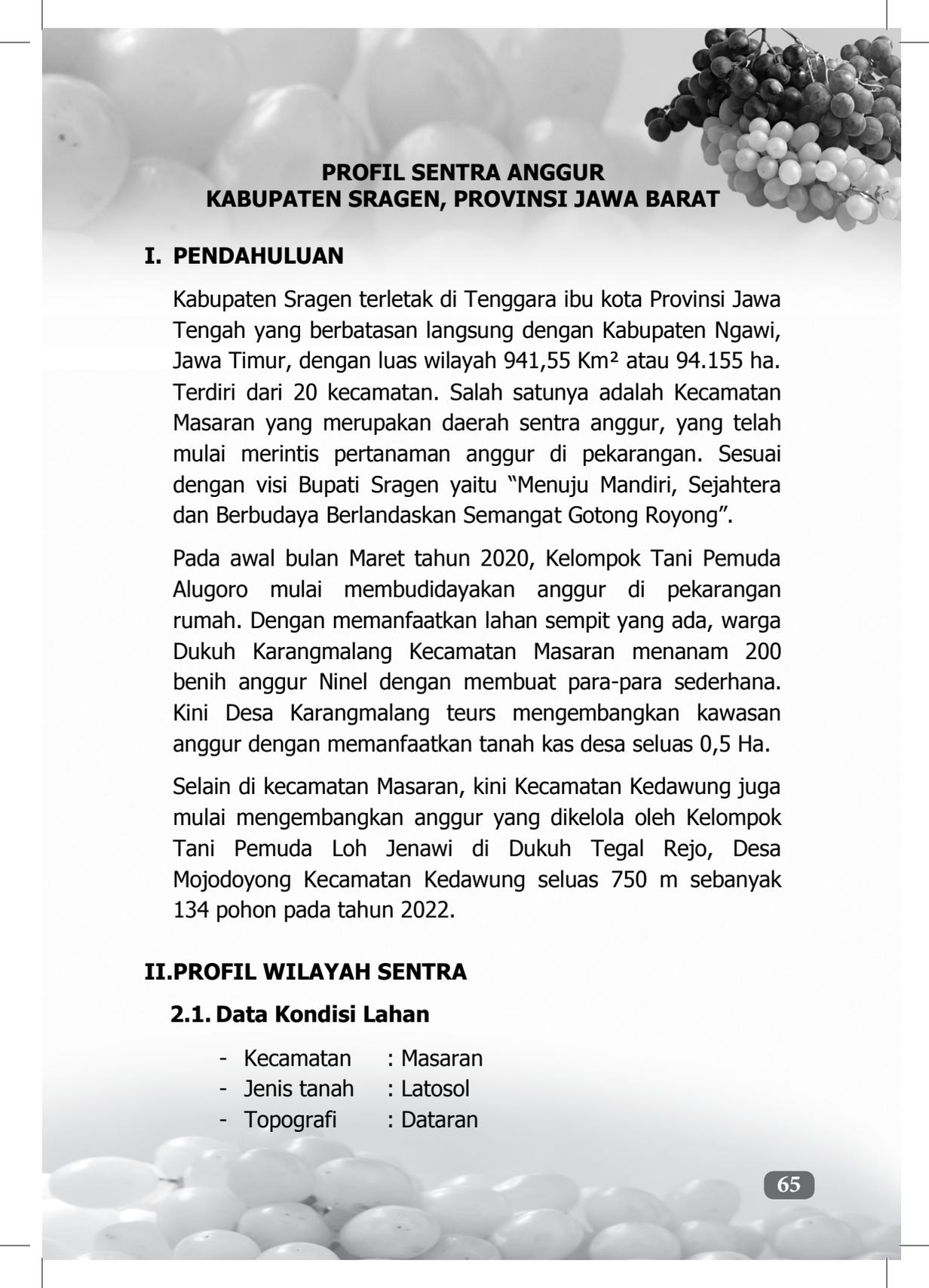
Dapat memanfaatkan beberapa program Pemerintah, salah satunya program KUR dari Bank setempat





**Profil**  
**Sentra Anggur**  
**Kabupaten Sragen**  
**Provinsi Jawa Tengah**





## **PROFIL SENTRA ANGGUR KABUPATEN SRAGEN, PROVINSI JAWA BARAT**

### **I. PENDAHULUAN**

Kabupaten Sragen terletak di Tenggara ibu kota Provinsi Jawa Tengah yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Ngawi, Jawa Timur, dengan luas wilayah 941,55 Km<sup>2</sup> atau 94.155 ha. Terdiri dari 20 kecamatan. Salah satunya adalah Kecamatan Masaran yang merupakan daerah sentra anggur, yang telah mulai merintis pertanaman anggur di pekarangan. Sesuai dengan visi Bupati Sragen yaitu "Menuju Mandiri, Sejahtera dan Berbudaya Berlandaskan Semangat Gotong Royong".

Pada awal bulan Maret tahun 2020, Kelompok Tani Pemuda Alugoro mulai membudidayakan anggur di pekarangan rumah. Dengan memanfaatkan lahan sempit yang ada, warga Dukuh Karangmalang Kecamatan Masaran menanam 200 benih anggur Ninel dengan membuat para-para sederhana. Kini Desa Karangmalang teurs mengembangkan kawasan anggur dengan memanfaatkan tanah kas desa seluas 0,5 Ha.

Selain di kecamatan Masaran, kini Kecamatan Kedawung juga mulai mengembangkan anggur yang dikelola oleh Kelompok Tani Pemuda Loh Jenawi di Dukuh Tegal Rejo, Desa Mojodoyong Kecamatan Kedawung seluas 750 m sebanyak 134 pohon pada tahun 2022.

### **II. PROFIL WILAYAH SENTRA**

#### **2.1. Data Kondisi Lahan**

- Kecamatan : Masaran
- Jenis tanah : Latosol
- Topografi : Dataran



- pH Tanah : 5,5 – 7
- Ketinggian tempat : 93 - 100 m dpl

## **2.2. Data Kondisi Agroklimat**

- Curah Hujan Rata-rata / tahun : 120 mm
- Jumlah Bulan Basah / Kering : 6 bulan/ 6 bulan
- Kelembaban Udara Rata-rata : 80 %
- Suhu Udara Rata-rata : 27 - 32 °C
- Tinggi Muka Air Tanah Rata-rata: 80 m
- Sumber Air budidaya anggur : Air tanah

## **2.3. Data Keragaan Kebun**

Keragaan kebun anggur di Kecamatan Masaran sebagai berikut :

No	Kec	Desa	Umur Tanaman (Tahun)	Populasi (Pohon)	Luas Areal (Ha)	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)
1	Masaran	Karang-malang	2	200	0,5	0,5	-

## **2.4. Bulan Panen**

Bulan panen anggur berbeda terjadi pada bulan Juli dan Desember.

## **2.5. Varietas Anggur yang Dikembangkan**

Jenis anggur yang dikembangkan yaitu varietas Ninel yang memiliki 4 – 5 jumlah tangkai/Kg

## **2.6. Potensi Pengembangan Anggur**

Potensi pengembangan anggur secara agribisnis di Kabupaten Sragen masih cukup besar. Rencananya





akan mengembangkan kawasan anggur seluas 0,5 Ha di lahan kas desa.

## **2.7.Data kepemilikan Kebun Sentra**

Data kepemilikan kebun sentra anggur di Kabupaten Sragen adalah :

- Pemilik : Endri Yulianto
- Kecamatan : Masaran
- Kelompok Tani : Alugoro
- Bentuk usaha : Kelompok Tani Pemuda

## **III. PROFIL USAHA TANI**

### **3.1.Aktifitas On Farm**

- Perbenihan :  
Benih anggur berasal dari stek batang
- Tiang Panjatan :  
Bentuk kelompok atau pagar
- Budidaya  
Budidaya secara umum sudah dilakukan secara Intesif seperti penyiraman, pemangkasan dilakukan sebelum pembuahan, perlakuan pembungaan, seleksi kuntum dan buah.
- Sistem Pengariran  
Tadah Hujan
- Pemupukan  
Menggunakan pupuk Organik, NPK, MKP, Boron, Kalsium Organik dosis 1000 kg/ha





- Pengendalian OPT  
Melakukan pengendalian apabila tanaman terserang OPT biasanya menggunakan Curacron
- Penen  
Cara panen dilakukan dengan cara dipetik manual menggunakan gunting panen. Saat ini belum melakukan penyortiran dan pengemasan.

### **3.2. Aktifitas Off Farm**

- Pengolahan  
Pengolahan dilakukan baru sebatas untuk konsumsi sendiri
- Pemasaran  
Dipasarkan secara mandiri, tujuan pasar lokal, belum melakukan kemitraan dengan pihak swasta/offtaker.
- Rantai pemasaran :  
Petani → Konsumen  
Petani → Pedagang → Konsumen

## **IV. PROFIL KELEMBAGAAN**

### **4.1. Petugas Pertanian Tingkat Kecamatan**

Terdapat 1 orang PPL disetiap kecamatan, 1 orang KPL, dan 1 orang PHP.

### **4.2. Profil Petani Maju**

Profil petani anggur Kecamatan masaran Kabuapten Sragen





- Nama : Endri Yulianto
- Jenis Kelamin : Laki-laki
- Pendidikan : SMK
- Lokasi Usaha : Dukuh Karangmalang RT.09  
RW.4 Kec. Masaran, Sragen
- Komoditas : Anggur
- Varietas : Ninel
- Luas lahan : 14 m x 20 m = 280 m<sup>2</sup>
- Umur tanaman : 2 tahun
- Jadwal/Bulan Panen : Juli, Desember
- Jenis usaha kegiatan
  - On farm : Benih anggur
  - Off Farm : -
- Awal usaha tani : Tahun 2020

#### **4.3. Profil Kelompok Tani Maju**

- Nama keltan : Alugoro
- Ketua : Mulyoto
- Anggota : 30 orang
- Lokasi : Dukuh Karangmalang RT.09  
RW.4 Kec. Masaran, Sragen
- Komoditas : Anggur
- Varietas : Ninel
- Luas lahan : 0,5 Ha
- Umur tanaman : 2 tahun
- Jadwal/Bulan Panen : Juli, Desember
- Jenis usaha kegiatan
  - On farm : Budidaya
  - Off Farm : -
- Awal usaha tani : Tahun 2020



#### **4.4. Profil Penangkar Benih**

- Profil Penangkar Kecamatan Sumberasih
  - Nama Penangkar : Endri Yulianto
  - Komoditas : Anggur
  - Lokasi kebun : Karangmalang, Kec. Masaran
  - Varietas : Ninel
  - Produksi Benih : 1000 batang

### **V. PERMASALAHAN**

#### 5.1. Budidaya

Teknik budidaya masih belum sepenuhnya diterapkan secara intensif, terutama pemangkasan dan pemupukan kurang diperhatikan sehingga produksi kurang baik.

#### 5.2. Sarana/Prasarana

Belum memadai, masih menggunakan para-para sederhana dari kayu

#### 5.3. Permodalan

Petani mengalami keterbatasan permodalan untuk mengembangkan usahanya.

#### 5.4. Kelembagaan

Diperlukan penguatan kelembagaan kelompok tani maupun koperasi

#### 5.5. Pengolahan

Masih terbatas untuk konsumsi sendiri dan masyarakat setempat.





#### 5.6. Pemasaran

Pemasaran masih secara mandiri, belum terbentuk Koperasi serta belum bermitra dengan pihak swasta/offtaker.

### **VI. SARAN**

#### 6.1. Budidaya

Pelatihan GAP budidaya anggur serta bimbingan teknis untuk meningkatkan pengetahuan petani tentang teknik budidaya.

#### 6.2. Sarana/Prasarana

Diharapkan mendapat perhatian berupa bantuan dari Pemerintah baik Pusat maupun Daerah sehingga perkembangan kampung buah anggur dapat berkembang dengan baik.

#### 6.3. Permodalan

Dapat memanfaatkan beberapa program Pemerintah, salah satunya program KUR dari Bank setempat

#### 6.4. Pengolahan

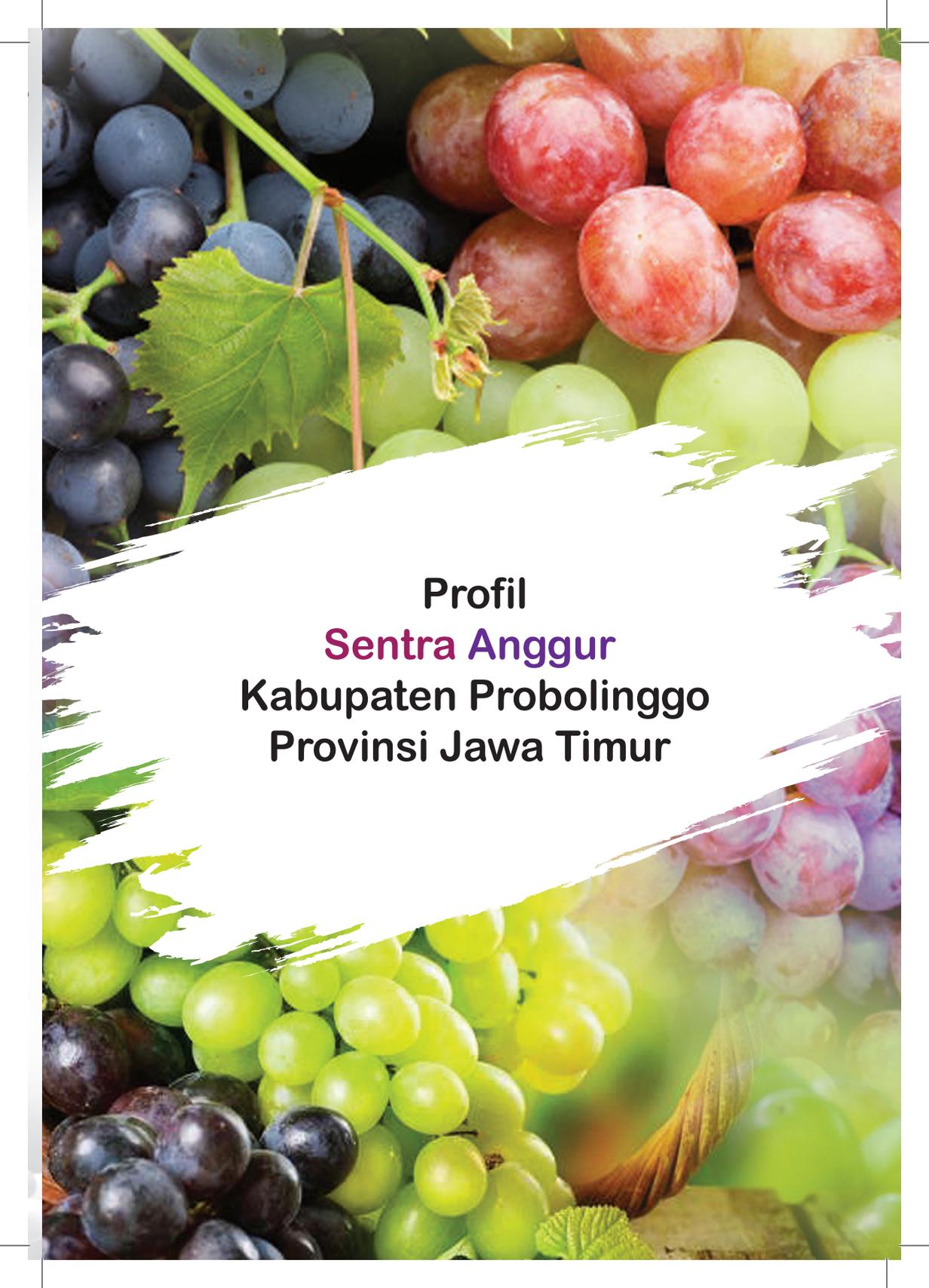
Diperlukan adanya pelatihan mengenai pengolahan hasil buah anggur

#### 6.5. Pemasaran

Melakukan kemitraan dengan pihak swasta/offtaker sehingga pemasaran dan harga lebih terjamin. .

*Profil Buah Anggur Indonesia*





**Profil**  
**Sentra Anggur**  
**Kabupaten Probolinggo**  
**Provinsi Jawa Timur**





## **PROFIL SENTRA ANGGUR KABUPATEN PROBOLINGGO, PROVINSI JAWA TIMUR**

### **I. PENDAHULUAN**

Anggur merupakan tanaman buah perdu dari keluarga vitaceae yang saat ini disukai oleh banyak orang di seluruh dunia. Buah yang memiliki bentuk bulat, kecil, dan memiliki rasa manis ini biasanya dikonsumsi segar maupun olahan. Anggur di Indonesia banyak dibudidayakan di beberapa daerah, salah satunya di Kabupaten Probolinggo yang merupakan sentra anggur di Provinsi Jawa Timur.

Terdapat tiga lokasi yang merupakan sentra anggur di Kabupaten Probolinggo yaitu Desa Banjarsari, Kecamatan Sumberasih, Desa Laweyan Kecamatan Sumberasih dan Desa Patalan, Kecamatan Wonomerto.

Wilayah ini merupakan suatu daerah datar sampai landai, dimana daerah datar dengan kemiringan <5% sebanyak 96% dan sisanya yang 4% dengan kemiringan antara 5-10%. Beriklim kering dimana periode penghujan dimulai pada bulan Desember – April dan periode musim kemarau dimulai pada bulan Mei – November.

### **II. PROFIL WILAYAH SENTRA**

#### **2.1. Data Kondisi Lahan**

- Kecamatan : Sumberasih dan Wonomerto
- Jenis tanah : Aluvial
- Topografi : Datar
- pH Tanah : 6 – 7
- Ketinggian tempat : 100 - 120 m dpl



## 2.2.Data Kondisi Agroklimat

- Curah Hujan Rata-rata / tahun : 912 mm
- Jumlah Bulan Basah / Kering : 6 bulan/ 6 bulan
- Kelembaban Udara Rata-rata : 30 %
- Suhu Udara Rata-rata : 29 - 32 °C
- Tinggi Muka Air Tanah Rata-rata : 10 - 50 m
- Sumber Air budidaya anggur : Sumur Bor

## 2.3.Data Keragaan Kebun

Terdapat tiga desa di dua kecamatan sentra yaitu seperti tabel di bawah ini :

No	Kec	Desa	Umur Tanaman (Tahun)	Populasi (Pohon)	Luas Areal (Ha)	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)
1	Sumber-asih	Banjarsari	7	555	0,500	0,500	3,333
2	Sumber-asih	Laweyan	2	108	0,06	0,06	1,296 / 0.06 Ha
3	Wono-merto	Patalan	2 Bulan	600	1,5	-	-

## 2.4.Bulan Panen

Bulan panen anggur berbeda terjadi pada bulan Mei, Juli, Agustus dan Oktober.





## 2.5. Varietas Anggur yang Dikembangkan

Ada berbagai jenis anggur yang dikembangkan yaitu :

No	Kecamatan	Desa	Varietas	Jumlah Tangkai/ Kg
1	Sumberasih	Banjarsari	- Prabu Bestari - Kediri Kuning - Trans	- 4,5 - 5 - 4
2	Sumberasih	Laweyan	- Prabu Bestari - Testro AG 60 - Moskato - MU7 - Probolinggo Biru	- 40 - 20 - 20 - 8 - 20
3	Wonomerto	Patalan	- Prabu Bestari - Jupiter - Ninel Casanova - Jonestes Beauty - Red Romance	- 20 - 20 - 20 - 20 - 20

## 2.6. Potensi Pengembangan Anggur

Potensi pengembangan anggur secara agribisnis di Kabupaten Probolinggo masih besar. Lahan yang rencananya akan dikembangkan anggur terdapat di 3 desa di 2 kecamatan yaitu :

No	Kec.	Desa	Potensi Pengembangan (Ha)	Yang telah Diusahakan (Ha)	Rencana Pengembangan (Ha)
1	Sumberasih	Banjarsari	10	1	3
2	Sumberasih	Laweyan	5	0.6	1
3	Wonomerto	Patalan	1,5	1,5	1,2



## 2.7. Data kepemilikan Kebun Sentra

Data kepemilikan kebun sentra anggur di Kabupaten Probolinggo adalah :

No	Kecamatan	Desa	Nama Pemilik	Kelp. Tani/ Gapoktan	Bentuk Usaha UKM/ Koptan/ Perusahaan
1	Sumberasih	Banjarsari	- M. Bashori Alwi - Maljum - Slamet - Sudi - Muhammad	- KT. Sumber - Rejeki Lima	UKM
2	Sumberasih	Laweyan	Taufik Qudayatullah	-	Mandiri
3	Wonomerto	Patalan	Samsu Hadi	Tani Makmur 1	Mandiri

## III. PROFIL USAHA TANI

### 3.1. Aktifitas On Farm

- Perbenihan :  
Benih anggur berasal dari stek batang
- Tiang Panjatan :  
Bentuk kelompok atau pagar
- Budidaya  
Budidaya secara umum sudah dilakukan secara Intesif seperti penyiraman, pemangkasan, perlakuan pembungaan, seleksi kuntum dan buah.
- Sistem Pengariran  
Menggunakan sestem leb





- Pemupukan  
Menggunakan pupuk ZA, SP-36, KCL, pupuk Organik dosis 1000 kg/ha
- Pengendalian OPT  
Melakukan pengendalian apabila tanaman terserang OPT dengan cara mekanik atau dengan pestisida sesuai dosis anjuran.
- Penen  
Cara panen dilakukan dengan petik manual menggunakan gunting panen. Setelah panen dilakukan penyortiran untuk pengelasan/ menentukan grade .

### **3.2. Aktifitas Off Farm**

- Pengolahan  
Tidak ada pengolahan, buah dijual segar
- Pemasaran  
Dipasarkan melalui pengepul/pedagang keluar kabupaten yaitu ke Pasuruan dan Malang.  
Rantai pemasaran :  
Petani → Pedagang → Konsumen  
Petani → Pedagang → Pesar Modern → Konsumen
  - Harga tingkat petani : Rp. 15.000/kg
  - Tingkat Pedagang : Rp. 20.000/Kg
  - Tingkat Pasar Lokal : Rp. 25.000/Kg
  - Tingkat Konsumen : Rp. 30.000/Kg





### **3.3. Analisa Kelayakan**

- Usaha per hektar : Populasi 1.111 pohon/ha
- Biaya Produksi : Rp. 25.200.000/Ha
  - Bibit : Rp. 16.665.000/Ha
  - Pupuk : Rp. 3.500.000/Ha
  - Pestisida : Rp. 1.000.000/Ha
  - Peralatan : Rp. 1.000.000/Ha
  - Panen dan Pasca Panen : Rp. 1.000.000/Ha
  - Biaya Tenaga Kerja : Rp. 2.000.000/Ha
- Nilai Produksi : Rp. 49.995.000/Ha
- Keuntungan : Rp. 24.839.000/Ha

## **IV. PROFIL KELEMBAGAAN**

### **7.1. Petugas Pertanian Tingkat Kecamatan**

Terdapat 1 orang PPL disetiap kecamatan, 1 orang mantri tani, 1 orang PHP.

### **7.2. Profil Petani Maju**

#### **1. Petani maju Desa Banjarsari, Kecamatan Sumberasih**

- Nama : M. Bashori Alwi
- Jenis Kelamin : Laki-laki
- Pendidikan : SLTP
- Lokasi Kebun : Desa Banjarsari,  
Kec. Sumberasih
- Komoditas : Anggur
- Varietas : Ninel, Prabu Lestari, Trans,  
Kediri Kuning
- Luas lahan : 0,500 Ha





- Umur tanaman : 7 tahun
- Jadwal/Bulan Panen : Mei, Oktober
- Jenis usaha kegiatan
  - On farm : Budidaya
  - Off Farm : Pemasaran
- Awal usaha tani : Tahun 2015

## **2. Petani maju Desa Laweyan, Kecamatan Sumberasih**

- Nama : Taufik Qidayatullah
- Jenis Kelamin : Laki-laki
- Pendidikan : SLTP
- Lokasi Kebun : Desa Laweyan,  
Kec. Sumberasih
- Komoditas : Anggur
- Varietas : Prabu Bestari, Jestro AG  
60, Moskato, Probolinggo  
Biru, MU-7
- Luas lahan : 0,500 Ha
- Umur tanaman : 2 tahun
- Jadwal/Bulan Panen : Juli, Agustus
- Jenis usaha kegiatan
  - On farm : Budidaya
  - Off Farm : Pemasaran
- Awal usaha tani : Tahun 2019

## **3. Petani maju Desa Laweyan, Kecamatan Sumberasih**

- Nama : H. Samsul Hadi
- Jenis Kelamin : Laki-laki
- Pendidikan : SLTA



- Lokasi Kebun : Desa Patalan,  
Kec. Wonomerto
- Komoditas : Anggur
- Varietas : Jupiter, Prabu Bestari, Ninel  
Casanova, Jonestes Beauty,  
Red Romance
- Luas lahan : 1,5 Ha
- Umur tanaman : 2 bulan
- Jadwal/Bulan Panen : Juli, Agustus
- Jenis usaha kegiatan
  - On farm : Agrowisata Anggur Patalan
  - Off Farm :
- Awal usaha tani : 20 Desember 2021

### **7.3. Profil Kelompok Tani Maju**

#### **1. Kelompok Tani Desa Banjarsari, Kecamatan Sumberasih**

- Nama keltan : Sumber Rejeki Lima
- Ketua : M. Bashori Alwi
- Lokasi Kebun : Desa Banjarsari,  
Kec. Sumberasih
- Komoditas : Anggur
- Varietas : Ninel, Prabu Lestari, Trans,  
Kediri Kuning
- Luas lahan : 0,5 Ha
- Umur tanaman : 7 tahun
- Jadwal/Bulan Panen : Mei, Oktober
- Jenis usaha kegiatan
  - On farm : Budidaya
  - Off Farm : Pemasaran
- Awal usaha tani : Tahun 2015





## **2. Kelompok Tani Desa Patalan, Kecamatan Wonomerto**

- Nama keltan : Tani Makmur Satu Patalan
- Ketua : Thomas Kristianto
- Anggota : 65 orang
- Lokasi Kebun : Desa Banjarsari,  
Kec. Sumberasih
- Komoditas : Anggur, Padi, Jagung,  
Tembakau
- Varietas Anggur : Jupiter, Prabu Bestari,  
Ninel Casanova, Jonestes  
Beauty, Red Romance
- Luas lahan Anggur : 1,5 ha
- Umur tanaman : 2 bulan
- Jadwal/Bulan Panen : -
- Jenis usaha kegiatan
  - On farm : Budidaya, Agrowisata  
Anggur Patalan
  - Off Farm : Pemasaran
- Awal usaha tani : Tahun 2021

### **7.4. Profil Penangkar Benih**

- Profil Penangkar Kecamatan Sumberasih
  - Nama Penangkar : M. Bashori Alwi
  - Komoditas : Anggur
  - Lokasi kebun : Kecamatan Sumberasih
  - Varietas : Ninel, Prabu Bestari, Kediri  
Kuning
  - Produksi Benih : 5400 batang



- Profil Penangkar Kecamatan Sumberasih
  - Nama Penangkar : Taufik Qidayatullah
  - Komoditas : Anggur
  - Lokasi kebun : Laweyan, Kec. Sumberasih
  - Varietas : Prabu Bestari, Jestro AG 60, Maskoto, Probolinggo Biru, MU 7
  - Produksi Benih : 3000 batang
  
- Profil Penangkar Kecamatan Wonomerto
  - Nama Penangkar : Slamet
  - Komoditas : Anggur
  - Lokasi kebun : Kecamatan Wonomerto
  - Varietas : Jupiter, Prabu Bestari, Ninel Casanova, Jonestes Beauty, Red Romance

## **V. PERMASALAHAN**

### 5.1. Budidaya

Belum sepenuhnya melaksanakan GAP dan belum tersedia SOP buah anggur spesifik lokasi

### 5.2. Sarana/Prasarana

Belum adanya bantuan sarana dan prasarana produksi

### 5.3. Permodalan

Petani mengalami keterbatasan permodalan untuk mengembangkan usahanya.

### 5.4. Kelembagaan

Diperlukan penguatan kelembagaan kelompok tani maupun koperasi





#### 5.5. Pengolahan

Belum ada produk olahan, produksi buah anggur dijual dalam bentuk segar.

#### 5.6. Pemasaran

Pemasaran masih secara mandiri, belum terbentuk Koperasi serta belum bermitra dengan pihak swasta/offtaker.

### **VI. SARAN**

#### 6.1. Budidaya

Perlu pengawalan dan bimbingan teknis penerapan GAP dan melaksanakan penyusunan SOP agar proses budidaya memiliki pedoman dan memberikan hasil produksi yang maksimal.

#### 6.2. Sarana/Prasarana

Pengembangan kawasan sentra produksi buah anggur perlu didukung dari Pemerintah Pusat maupun Daerah serta melibatkan pihak swasta/offtaker

#### 6.3. Permodalan

Dapat memanfaatkan beberapa program Pemerintah, salah satunya program KUR dari Bank setempat

#### 6.4. Pengolahan

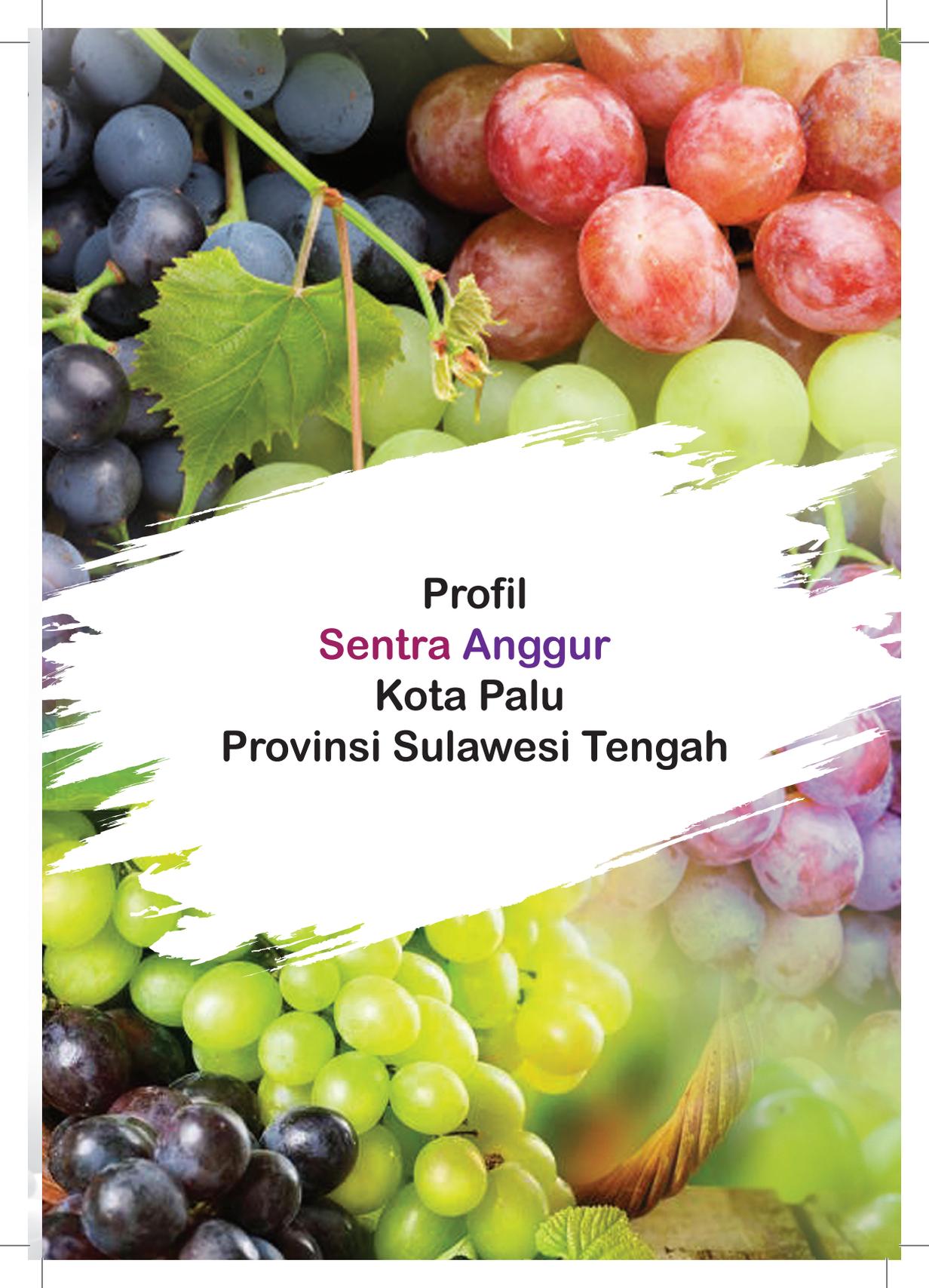
Mengikuti bimbingan teknis yang diadakan pemda setempat atau program pemerintah pusat

#### 6.5. Pemasaran

Melakukan kemitraan dengan pihak swasta/offtaker sehingga pemasaran lebih terjamin.

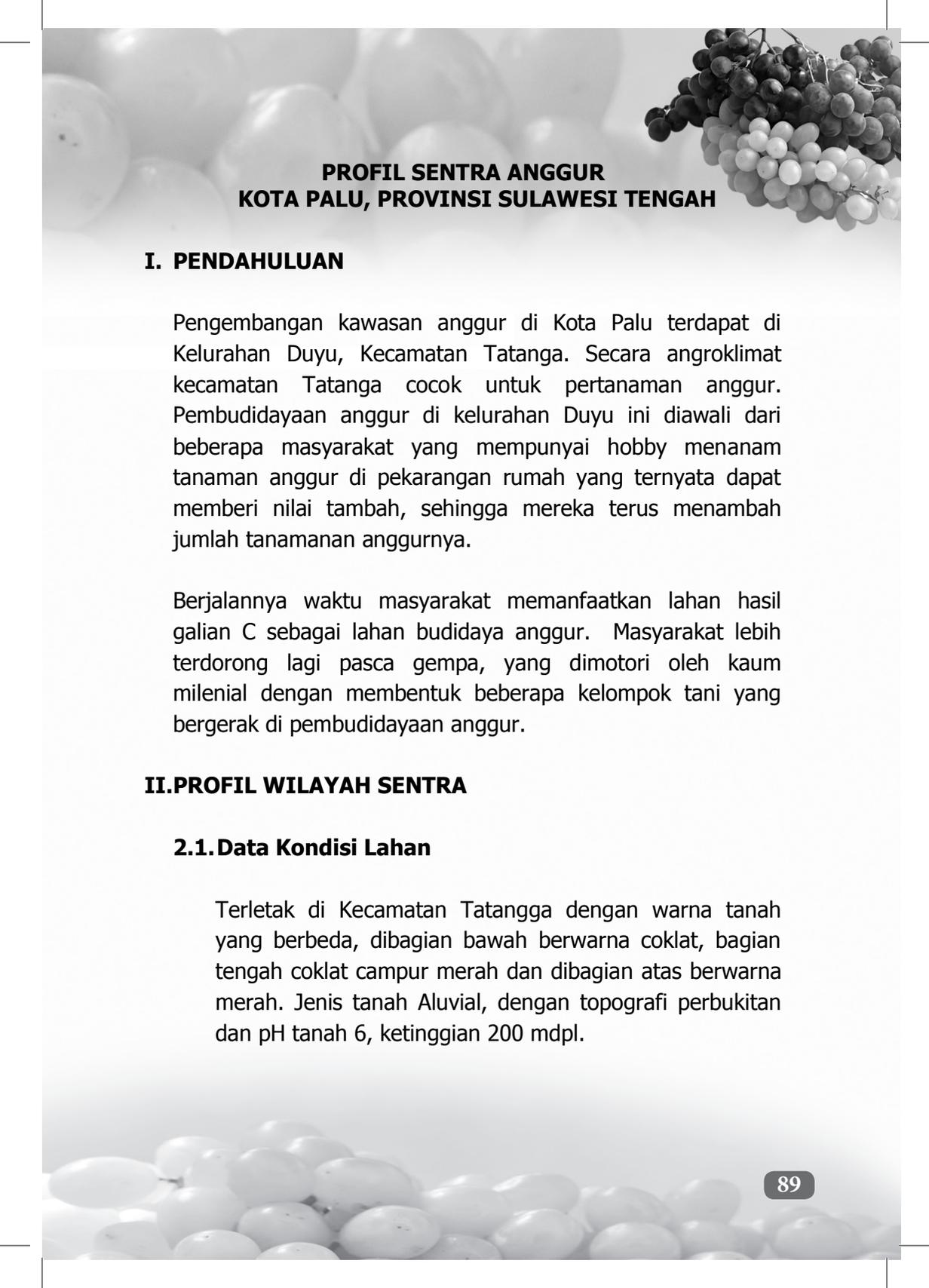
*Profil Buah Anggur Indonesia*





**Profil**  
**Sentra Anggur**  
**Kota Palu**  
**Provinsi Sulawesi Tengah**





## **PROFIL SENTRA ANGGUR KOTA PALU, PROVINSI SULAWESI TENGAH**

### **I. PENDAHULUAN**

Pengembangan kawasan anggur di Kota Palu terdapat di Kelurahan Duyu, Kecamatan Tatanga. Secara angroklimat kecamatan Tatanga cocok untuk pertanaman anggur. Pembudidayaan anggur di kelurahan Duyu ini diawali dari beberapa masyarakat yang mempunyai hobby menanam tanaman anggur di pekarangan rumah yang ternyata dapat memberi nilai tambah, sehingga mereka terus menambah jumlah tanamanan anggurnya.

Berjalannya waktu masyarakat memanfaatkan lahan hasil galian C sebagai lahan budidaya anggur. Masyarakat lebih terdorong lagi pasca gempa, yang dimotori oleh kaum milenial dengan membentuk beberapa kelompok tani yang bergerak di pembudidayaan anggur.

### **II. PROFIL WILAYAH SENTRA**

#### **2.1. Data Kondisi Lahan**

Terletak di Kecamatan Tatanga dengan warna tanah yang berbeda, dibagian bawah berwarna coklat, bagian tengah coklat campur merah dan dibagian atas berwarna merah. Jenis tanah Aluvial, dengan topografi perbukitan dan pH tanah 6, ketinggian 200 mdpl.



## **2.2. Data Kondisi Agroklimat**

- Curah Hujan Rata-rata / tahun : 58,76 mm/bulan
- Jumlah Bulan Basah / Kering : 8,5 bulan/3,5 bulan
- Kelembaban Udara Rata-rata : 77,88 %
- Suhu Udara Rata-rata : 27,28°C
- Tinggi Muka Air Tanah Rata-rata : - m
- Sumber air budidaya anggur : Sumur suntik dan sumur dangkal

## **2.3. Data Keragaan Kebun**

Luas lahan pertanaman 0,5 Ha, populasi tanaman 400 pohon, umur tanaman 0 – 5 tahun dengan rata-rata hasil 2,8 Ton/ha

## **2.4. Bulan Panen**

Bulan panen anggur berada pada April, Agustus dan Desember

## **2.5. Varietas Anggur yang Dikembangkan**

Varietas yang banyak dikembangkan adalah Probolinggo, Tranfiguration, Ninel dan Akademik

## **2.6. Potensi Pengembangan Anggur**

Potensi yang dimiliki Kota Palu untuk pengembangan kawasan anggur masih besar dikarenakan kondisi lahannya cocok untuk pengembangan anggur. Potensi untuk pertanian seluas 175 Ha, sedangkan untuk pengembangan anggur rencananya seluas 2 ha.





## **2.7.Data kepemilikan Kebun Sentra**

Kebun anggur dimiliki oleh beberapa orang anggota Kelompok Tani Everest dan Tagari Manonda Mandiri

## **III. PROFIL USAHA TANI**

### **3.1.Aktifitas On Farm**

- Perbenihan :  
Benih anggur berasal dari stek cabang dan stek batang
- Tiang Panjatan :  
Berbentuk kelompok atau pagar
- Budidaya  
Budidaya secara umum sudah dilakukan secara Intesif seperti penyiraman, penyulaman, pemangkasan, perlakuan pembungaan, seleksi kuntum dan buah.
- Sistem Pengairan  
Menggunakan pipa plastik atau pipa karet
- Pemupukan  
Menggunakan jenis NPK 16-16-16, MKP dan KNO<sub>3</sub> putih. Dosis yang digunakan NPK umur 0 – 1 tahun 1 sendok makan/liter air/pohon, MKP 3-5 gr/liter air, KNO<sub>3</sub> 3-5 gr/liter air.
- Pengendalian OPT  
Melakukan pengendalian apabila tanaman terserang dengan menggunakan pestisida nabati.



- Penen  
Panen dilakukan 2 kali setahun, dengan cara di petik/menggunakan gunting panen. Setelah panen dilakukan penyortiran buah.

### **3.2. Aktifitas Off Farm**

- Pengolahan  
Tidak melakukan pengolahan, dijual dalam bentuk segar
- Pemasaran  
Tujuan pemasaran diseputaran Kota Palu. Dipasarkan secara mandiri/pedagang pengepul, rantai pemasaran adalah :  
Petani → Konsumen  
Petani → Pedagang → Konsumen
- Perusahaan Mitra  
Belum ada, untuk saat sekarang belum melakukan kemitraan dengan pihak swasta/offtaker

### **3.3. Analisa Kelayakan**

- Usaha per hektar : Populasi 200 pohon
- Biaya Produksi : Rp. 129.500.000/Ha
  - Bibit : Rp. 60.500.000/Ha
  - Pupuk : Rp. 34.500.000/Ha
  - Pestisida : Rp. 15.000.000/Ha
  - Biaya Tenaga Kerja : Rp. 20.000.000/Ha
- Nilai Produksi : Rp. 325.000.000/Ha
- Keuntungan : Rp. 196.000.000/Ha





## **IV. PROFIL KELEMBAGAAN**

### **4.1. Petugas Pertanian Tingkat Kecamatan**

Keberadaan petugas di tingkat kecamatan yaitu PPL sebanyak 1 orang, KPL 1 orang, PHP 1 orang dan Mantri Tani sebanyak 2 orang.

### **4.2. Profil Kelompok Tani Maju**

#### **1. Kelompok Tani Everest**

- Kelompok Tani : Everest
- Ketua : Buldan
- Anggota : 15 orang
- Prestasi : -
- Lokasi : Kelurahan Duyu, Kec. Tatangga
- Komoditas : Anggur
- Varietas : Transfiguration, Ninel,  
Akademik, Everest,  
Probolinggo, Debosky
- Jenis usaha kegiatan
  - On farm : Budidaya
  - Off Farm : -
- Awal usaha tani : Tahun 2021

#### **2. Kelompok Tani Tagari Manonda Mandiri**

- Kelompok Tani : Tagari Manonda Mandiri
- Ketua : Farai Salmin
- Anggota : 15 orang
- Prestasi : -
- Lokasi : Kelurahan Duyu,  
Kec. Tatangga



- Komoditas : Anggur
- Varietas : Transfiguration, Ninel, Akademik, Everest, Probolinggo, Debosky
- Jenis usaha kegiatan
  - On farm : Budidaya
  - Off Farm : -
- Awal usaha tani : Tahun 2021

## **V. PERMASALAHAN**

### 5.1. Budidaya

Budidaya anggur belum sepenuhnya mengacu pada GAP

### 5.2. Sarana/Prasarana

Belum memadai, masih dengan alat seadanya

### 5.3. Permodalan

Kelompok Tani kurang memiliki modal yang memadai untuk pengembangan komoditas anggur

### 5.4. Kelembagaan

Kelompok tani belum menjalankan pola kemitraan sebagai upaya pengembangan budidaya anggur

### 5.5. Pengolahan

Belum ada pengolahan buah anggur karena terbatasnya sarana alat pengolahan pada tingkat kelompok tani

### 5.5. Pemasaran

Buah anggur dijual segar di pasar lokal





## **VI. SARAN**

### **6.1. Budidaya**

Perlu diadakan program pelatihan budidaya anggur atau Bimbingan Teknis untuk meningkatkan pengetahuan petani tentang teknik budidaya anggur.

### **6.2. Sarana/Prasarana**

Diharapkan mendapat bantuan dari Pemerintah baik Pusat maupun Daerah sehingga perkembangan kampung buah anggur dapat berkembang.

### **6.3. Permodalan**

Dapat memanfaatkan beberapa program Pemerintah, salah satunya program KUR dari Bank setempat

### **6.4. Pengolahan**

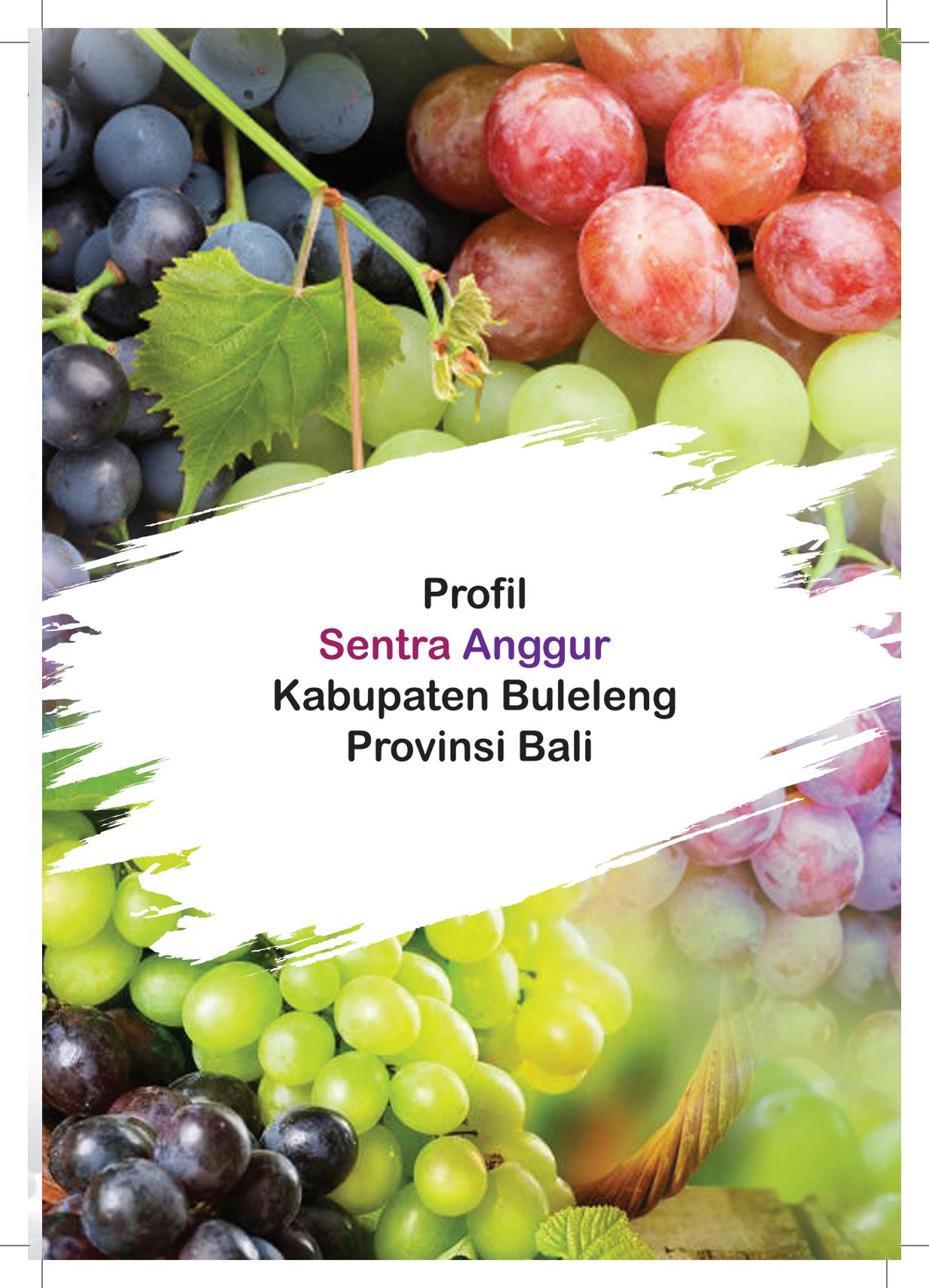
Perlu adanya Pelatihan mengenai pengolahan hasil buah anggur serta bantuan alat-alat pengolahan

### **6.5. Pemasaran**

Melakukan kemitraan dengan pihak swasta/offtaker sehingga pemasaran dan harga lebih terjamin.

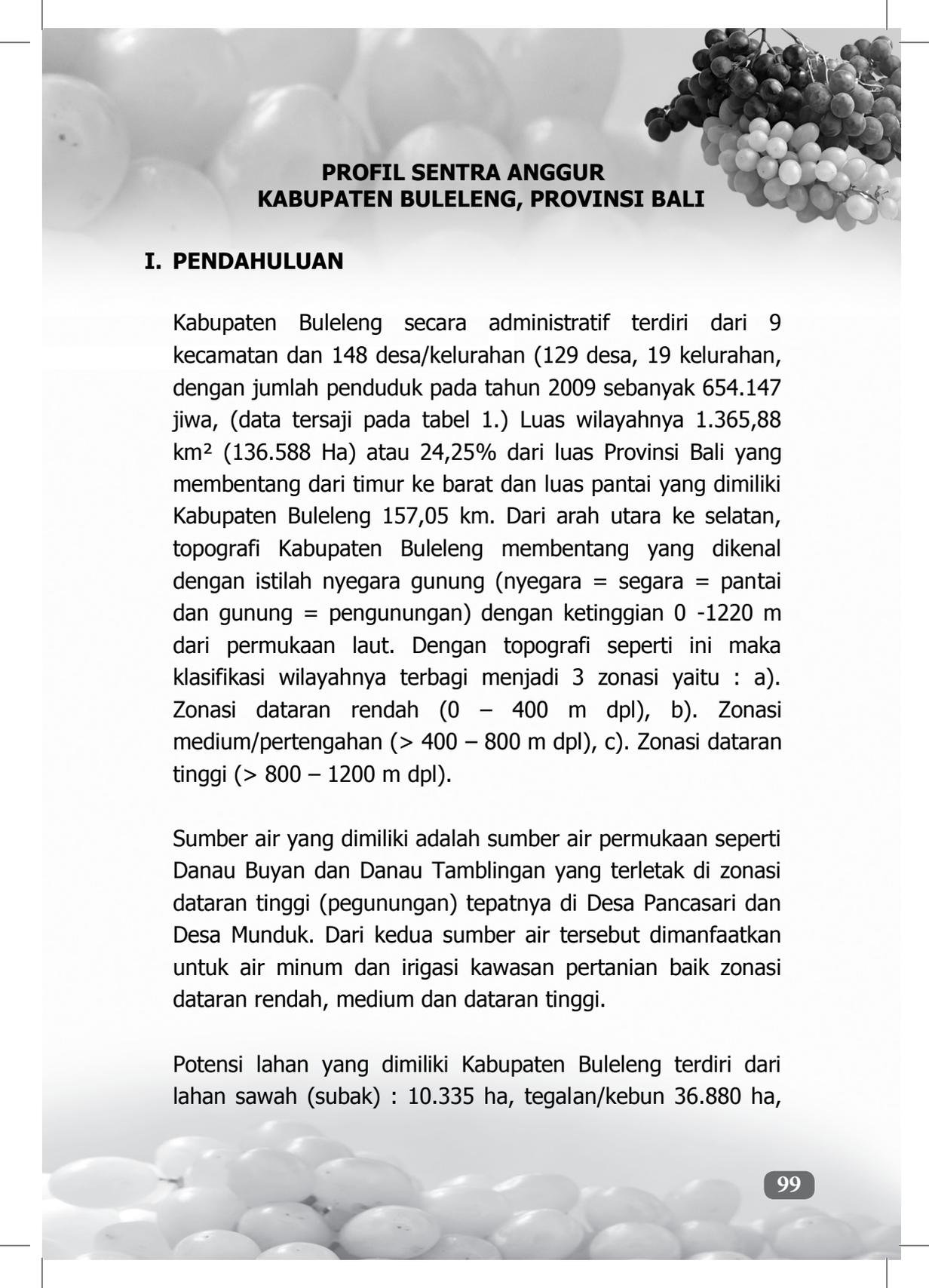
*Profil Buah Anggur Indonesia*





**Profil**  
**Sentra Anggur**  
**Kabupaten Buleleng**  
**Provinsi Bali**





## **PROFIL SENTRA ANGGUR KABUPATEN BULELENG, PROVINSI BALI**

### **I. PENDAHULUAN**

Kabupaten Buleleng secara administratif terdiri dari 9 kecamatan dan 148 desa/kelurahan (129 desa, 19 kelurahan, dengan jumlah penduduk pada tahun 2009 sebanyak 654.147 jiwa, (data tersaji pada tabel 1.) Luas wilayahnya 1.365,88 km<sup>2</sup> (136.588 Ha) atau 24,25% dari luas Provinsi Bali yang membentang dari timur ke barat dan luas pantai yang dimiliki Kabupaten Buleleng 157,05 km. Dari arah utara ke selatan, topografi Kabupaten Buleleng membentang yang dikenal dengan istilah nyegara gunung (nyegara = segara = pantai dan gunung = pegunungan) dengan ketinggian 0 -1220 m dari permukaan laut. Dengan topografi seperti ini maka klasifikasi wilayahnya terbagi menjadi 3 zonasi yaitu : a). Zonasi dataran rendah (0 – 400 m dpl), b). Zonasi medium/pertengahan (> 400 – 800 m dpl), c). Zonasi dataran tinggi (> 800 – 1200 m dpl).

Sumber air yang dimiliki adalah sumber air permukaan seperti Danau Buyan dan Danau Tamblingan yang terletak di zonasi dataran tinggi (pegunungan) tepatnya di Desa Pancasari dan Desa Munduk. Dari kedua sumber air tersebut dimanfaatkan untuk air minum dan irigasi kawasan pertanian baik zonasi dataran rendah, medium dan dataran tinggi.

Potensi lahan yang dimiliki Kabupaten Buleleng terdiri dari lahan sawah (subak) : 10.335 ha, tegalan/kebun 36.880 ha,



perkebunan 31.323 ha, dan hutan negara 44.681 ha. Dari potensi lahan ini, dimana anggur berkembang dilahan sawah/subak dan lahan kering dengan sentra produksinya berada di Kecamatan Seririt, Banjar dan Gerokgak.

Kecamatan Banjar terdiri dari 17 Desa yang luas lahan dan wilayahnya 17.260, untuk komoditi yang dominan adalah anggur yaitu di Desa Banjar, temukus dan Dencarik. Kecamatan Seririt berjarak  $\pm 22$  km dari Singaraja, Kecamatan Seririt terdiri dari 20 Desa dan 1 kelurahan, komoditi anggur berkembang di Desa Kalianget dengan luas tanam 58,51 Ha. Kecamatan Gerokgak berjarak  $\pm 46$  terdiri dari 14 Desa perkembangan anggur di Kecamatan Gerokgak berkembang di Desa Patas, Gerokgak dan Banyupoh.

## **II. PROFIL WILAYAH SENTRA**

### **2.1. Data Kondisi Lahan**

Kondisi lahan di kecamatan sentra anggur adalah sebagai berikut :

No	Kecamatan	Jenis Tanah	Topografi	pH	Tinggi Tempat m dpl
1	Banjar	Aluvial	Dataran rendah	5,8-6,4	0-300
2	Seririt	Latosol	Datar	5,7	0-500
3	Gerokgak	Latosol Aluvial	Bergelombang	5,6-7	0-800





## **2.2. Data Kondisi Agroklimat Kecamatan Banjar**

- Curah Hujan Rata-rata / tahun : 1,173 mm
- Jumlah Bulan Basah / Kering : 4-5 bulan/8 bulan
- Kelembaban Udara Rata-rata : 40-80 %
- Suhu Udara Rata-rata : 25-31 °C
- Tinggi Muka Air Tanah Rata-rata : - m
- Sumber air budidaya anggur : Irigasi dan Sumur

## **2.3. Data Kondisi Agroklimat Kecamatan Gerokgak**

- Curah Hujan Rata-rata / tahun : 1.592,45 mm
- Jumlah Bulan Basah / Kering : 4-5 bulan/7-8 bulan
- Kelembaban Udara Rata-rata : 30 %
- Suhu Udara Rata-rata : 37 °C
- Tinggi Muka Air Tanah Rata-rata : - m
- Sumber Air budidaya anggur : Sumur, Irigasi, Air Tanah

## **2.4. Data Kondisi Agroklimat Kecamatan Seririt**

- Curah Hujan Rata-rata / tahun : 1.064 mm
- Jumlah Bulan Basah / Kering : 4 bulan/ 8 bulan
- Kelembaban Udara Rata-rata : 60-80 %
- Suhu Udara Rata-rata : 24,4 – 25,4 °C
- Tinggi Muka Air Tanah Rata-rata : - m
- Sumber Air budidaya anggur : Irigasi, Sumur, air tanah

## **2.5. Data Keragaan Kebun**

Keragaan kebun anggur di Tangerang Selatan sebagai berikut :



No	Kec	Desa	Umur Tanaman (Tahun)	Populasi (Pohon)	Luas Areal (Ha)	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)
1	Seririt	Kalianget	4 Th.	46.800	58,51	58,51	20,5
2	Banjar	Temukus	10-18	4952	8,99	12,6	9,91
		Dencarik	10-18	26426	47,98	45,58	9,91
		Banjar	10-18	26002	47,21	45,58	9,91
3	Gerokgak	Gerokgak	6 Th	88.200	49	49	23
		Banyupoh	1-10 Th	44.000	55	165	18
		Pemuteran	10 Th		10	10	16
		Sangga-langit	8 Th	5000	8	8	28,75

## 2.6. Bulan Panen

Bulan panen anggur di Kabupaten Buleleng terjadi hampir sepanjang tahun dengan bulan puncak panen pada bulan Agustus – Oktober seperti tabel berikut :

No	Kec.	Desa	Bulan Panen												Puncak Panen (Bln)	
			J a n	F e b	M a r	A p r	M e i	J u n	J u l	A g t	S e p	O k t	N o p	D e s		
1	Seririt	Kalianget			✓				✓					✓		
2	Gerokgak	Patas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Agustus
		Gerokgak	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Agustus
		Banyupoh	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	11,12,1,2
		Pemuteran	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Agt, Sept.
		Sangga-langit				✓					✓					Agustus
		Dencarik					✓	✓					✓	✓	Oktober	
3	Banjar	Banjar					✓	✓					✓	✓	Oktober	
		Temukus					✓	✓					✓	✓	Oktober	





## 2.7. Varietas Anggur yang Dikembangkan

No	Kec.	Desa	Jenis Varietas				Jumlah /Kg
			1	2	3	4	
1	Seririt	Kalianget	Bali				2-3
2	Grokgak	- Patas - Gerogak - Banyupoh - Pemuteran - Sanggalangit	- Bali - Bali - Bali  - Bali  - Bali	- Belgin	- Siras	- Reggic e	- 2-3 - 3-4 - 3-4
3	Banjar	- Dencari - Banjar - Temukus	- Bali - Bali - Bali				- 66 - 66 - 66

## 2.8. Potensi Pengembangan Anggur

Potensi Pengembangan Anggur di Kabupaten Buleleng

No	Kec	Desa	Luas Wilayah (Km)	Potensi Pengembangan (Ha)	Yang telah Diusahakan (Ha)	Rencana Pengembangan (Ha)
1	Seririt			-	-	-
2	Gerogkak	Patas	3.233	50	23	10
		Gerogkak	-	-	49	-
		Banyupoh	21,26	55	55	-
		Pemuteran	-	10	-	-
		Sanggalangit	19,5	-	8	-
		Dencari		47,98	47,98	-
3	Banjar	Banjar		47,21	47,21	-
		Temukus		8,99	8,99	-

## 2.9. Data kepemilikan Kebun Sentra Kecamatan Gerogkak

- Pemilik : Gst. Made Rai
- Lokasi : Desa Sanggalangit, Kec. Gerogkak
- Kelompok Tani : -
- Bentuk usaha : Perusahaan



## **2.10. Data Kepemilikan Kebun Sentra Kecamatan Banjar**

- Pemilik : Made Budiasa
- Lokasi : Desa Banjar, Kec. Banjar
- Kelompok Tani : Amerta Nadi
- Bentuk usaha : UKM

### **III. PROFIL USAHA TANI**

#### **3.1. Aktifitas On Farm**

- Perbenihan :  
Benih anggur berasal dari stek cabang
- Tiang Panjatan :  
Bentuk tunggal
- Budidaya  
Budidaya secara umum sudah dilakukan secara Intesif seperti penyiraman, penyulaman, pemangkasan, perlakuan pembungaan, seleksi kuntum dan buah.
- Sistem Pengariran  
Menggunakan sitem Leb
- Pemupukan  
Menggunakan jenis ZA, SP-36, KCL
- Pengendalian OPT  
Melakukan pengendalian apabila tanaman terserang OPT
- Penen  
Cara panen sistem potong buah atau ditebaskan juga bisa dilakukan dengan menggunakan gunting panen.





Sudah melakukan penyortiran dan pengemasan.  
Waktu panen 4-5 bulan/100 hari atau tergantung keperluan.

### **3.2. Aktifitas Off Farm**

- Pengolahan  
Di petani sendiri tidak ada pengolahan, pengolahan dilakukan oleh perusahaan mitra
- Pemasaran  
Dipasarkan secara mandiri dan perusahaan mitra, rantai pemasaran adalah :  
Petani → Konsumen  
Petani → Pedagang → Konsumen  
Petani → pengusaha mitra → Konsumen  
Tingkatan harga :  
Tingkat petani : Rp. 5.000 – 15.000/Kg  
Tingkat Pedagang : Rp. 7.000 – 16.000/Kg  
Tingkat Pasar Lokal : Rp. 7.000 – 16.000/Kg  
Tingkat Konsumen : Rp. 8.000 – 18.000/Kg
- Perusahaan Mitra  
Astroid, Hatten Wines

### **3.3. Analisa Kelayakan**

- Usaha per hektar : Populasi 0,50 pohon/ha
- Biaya Produksi : Rp. 10.500.000/Ha
  - Bibit : Rp. 1.500.000/Ha
  - Pupuk : Rp. 2.565.000/Ha
  - Pestisida : Rp. 1.965.000/Ha
  - Peralatan : Rp. 480.000/Ha
  - Panen dan Pasca Panen : Rp. 4.800.000/Ha



- Biaya Tenaga Kerja : Rp. 2.200.000/Ha
- Nilai Produksi : Rp. 18.000.000/Ha
- Keuntungan : Rp. 7.490.000/Ha

#### **IV. PROFIL KELEMBAGAAN**

##### **4.1. Petugas Pertanian Tingkat Kecamatan**

- Kecamatan Seririt : 14 orang PPL, 1 orang Mantri Tani, dan 1 orang PHP.
- Kecamatan Gerikgak : 11 orang PPL, 1 orang Mantri Tani, 1 orang PHP
- Kecamatan Banjar : 14 orang PPL, 1 orang Mantri Tani, 2 orang PHP

##### **4.2. Profil Petani Maju Kecamatan Gerokgak**

###### 1. Profil petani anggur Desa Banyupoh, Kecamatan Gerokgak

- Nama : Ketut Merdana
- Jenis Kelamin : Laki-laki
- Pendidikan : SLTA
- Lokasi Usaha : Bd. Banyupoh, Desa Banyupoh
- Komoditas : Anggur Hitam
- Jenis/Varietas : Bali
- Jadwal/Bulan Panen : tiap 4 Bulan
- Jenis usaha kegiatan
  - On farm : Budidaya
  - Off Farm : -
- Awal usaha tani : Tahun 1990





2. Profil petani anggur Desa Pemuteran Kecamatan Gerokgak

- Nama : Ketut Rining
- Jenis Kelamin : Laki-laki
- Pendidikan : SMP
- Lokasi Usaha : Bd. Sari Mekar,  
Ds. Pamuteran
  
- Komoditas : Anggur
- Jenis/Varietas : Bali
- Luas areal tanam : 50 Ha
- Umur Tanaman : 10 tahun
- Jadwal/Bulan Panen : tiap 4 Bulan
- Jenis usaha kegiatan
  - On farm : Budidaya anggur
  - Off Farm : -
- Awal usaha tani : Tahun 2012

**4.3. Profil Kelompok Tani Maju**

1. Kelompok Tani Buana Mekar

- Ketua : Ketut Merdana
- Anggota : 27 orang
- Lokasi : Bd. Banyupoh, Ds. Banyupoh
- Komoditas : Anggur Hitam
- Varietas : Bali
- Luas lahan : 24 Ha
- Umur tanaman : 1 - 10 tahun
- Jadwal/Bulan Panen : Sepanjang tahun
- Jenis usaha kegiatan
  - On farm : Budidaya
  - Off Farm : -
- Awal usaha tani : Tahun 1990



## 2. Kelompok Tani Sandi Rahayu

- Ketua : Ketut Piring
- Anggota : 26 orang
- Lokasi : Bd. Sari Mekar,  
Ds. Pamuteran
- Komoditas : Anggur Hitam
- Varietas : Bali
- Luas lahan : 10 Ha
- Umur tanaman : 2 - 10 tahun
- Jadwal/Bulan Panen : Sepanjang tahun
- Jenis usaha kegiatan
  - On farm : Budidaya anggur
  - Off Farm : -
- Awal usaha tani : Tahun 2012

## 4.4. Kelompok Tani

Data kelompok tani :

No	Kecamatan	Jumlah kelompok tani	Jumlah petani	Luas lahan yang diusahakan (Ha)	Jenis Usaha
1	Seririt	3		58,51	
2	Gerokgak: Ds. Patas Ds. Gerokgak Ds. Banyupoh	2 6 2	41 100 95	23 49 55	
3	Banjar	1	21	15,58	Pengolahan





#### **4.5. Asosiasi/Gapoktan/Komunitas**

Data Asosiasi / Gapoktan Anggur :

No	Kec	Asosiasi/ Gapoktan	Jumlah Anggota		Komoditas	Luas lahan (Ha)	Jenis usaha
			Kelom- pok	Orang			
1	Seririt	Wira Rahayu	3		Anggur	58,51	Anggur
2	Gerokgak	Yasa Kerti	19		Anggur	23	Anggur

#### **V. PERMASALAHAN**

##### 5.1. Budidaya

Belum sepenuhnya mengikuti SOP dan GAP

##### 5.2. Sarana/Prasarana

Belum memadai, masih menggunakan para-para sederhana dari kayu

##### 5.3. Permodalan

Petani mengalami keterbatasan permodalan untuk mengembangkan usahanya.

##### 5.4. Kelembagaan

Diperlukan penguatan kelembagaan kelompok tani maupun koperasi

##### 5.5. Pengolahan

Masih terbatas untuk konsumsi sendiri dan masyarakat setempat.

##### 5.6. Pemasaran

Pemasaran masih secara mandiri, belum terbentuk Koperasi serta belum bermitra dengan pihak swasta/offtaker.



## **VI. SARAN**

### **6.1. Budidaya**

Pelatihan GAP budidaya anggur serta bimbingan teknis untuk meningkatkan pengetahuan petani tentang teknik budidaya.

### **6.2. Sarana/Prasarana**

Diharapkan mendapat perhatian berupa bantuan dari Pemerintah baik Pusat maupun Daerah sehingga perkembangan kampung buah anggur dapat berkembang dengan baik.

### **6.3. Permodalan**

Dapat memanfaatkan beberapa program Pemerintah, salah satunya program KUR dari Bank setempat

### **6.4. Pengolahan**

Diperlukan adanya pelatihan mengenai pengolahan hasil buah anggur

### **6.5. Pemasaran**

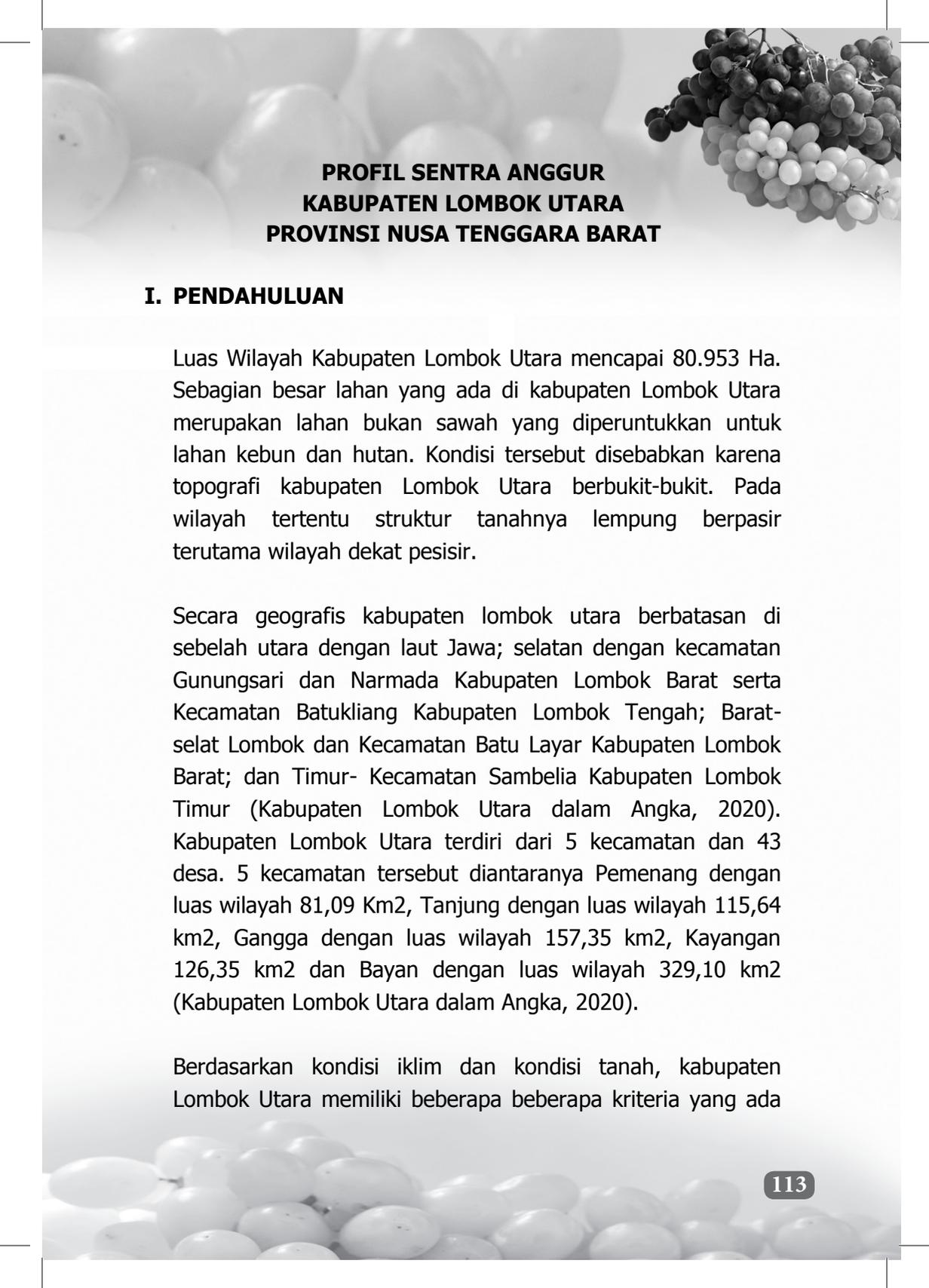
Melakukan kemitraan dengan pihak swasta/offtaker sehingga pemasaran dan harga lebih terjamin. .





**Profil**  
**Sentra Anggur**  
**Kabupaten Lombok Utara**  
**Provinsi Nusa Tenggara Barat**





## **PROFIL SENTRA ANGGUR KABUPATEN LOMBOK UTARA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**

### **I. PENDAHULUAN**

Luas Wilayah Kabupaten Lombok Utara mencapai 80.953 Ha. Sebagian besar lahan yang ada di kabupaten Lombok Utara merupakan lahan bukan sawah yang diperuntukkan untuk lahan kebun dan hutan. Kondisi tersebut disebabkan karena topografi kabupaten Lombok Utara berbukit-bukit. Pada wilayah tertentu struktur tanahnya lempung berpasir terutama wilayah dekat pesisir.

Secara geografis kabupaten lombok utara berbatasan di sebelah utara dengan laut Jawa; selatan dengan kecamatan Gunungsari dan Narmada Kabupaten Lombok Barat serta Kecamatan Batukliang Kabupaten Lombok Tengah; Barat-selat Lombok dan Kecamatan Batu Layar Kabupaten Lombok Barat; dan Timur- Kecamatan Sambelia Kabupaten Lombok Timur (Kabupaten Lombok Utara dalam Angka, 2020). Kabupaten Lombok Utara terdiri dari 5 kecamatan dan 43 desa. 5 kecamatan tersebut diantaranya Pemenang dengan luas wilayah 81,09 Km<sup>2</sup>, Tanjung dengan luas wilayah 115,64 km<sup>2</sup>, Gangga dengan luas wilayah 157,35 km<sup>2</sup>, Kayangan 126,35 km<sup>2</sup> dan Bayan dengan luas wilayah 329,10 km<sup>2</sup> (Kabupaten Lombok Utara dalam Angka, 2020).

Berdasarkan kondisi iklim dan kondisi tanah, kabupaten Lombok Utara memiliki beberapa beberapa kriteria yang ada



untuk tanaman anggur dapat tumbuh dengan baik. Salah satunya adalah musim kemarau yang panjang. Kondisi ini karena kabupaten Lombok Utara termasuk ke dalam wilayah lahan kering dengan bulan tanpa hujan yang panjang.

## II. PROFIL WILAYAH SENTRA

### 2.1. Data Kondisi Lahan

Kondisi lahan di beberapa kecamatan, yaitu :

No	Kecamatan	Jenis Tanah	Topografi	pH	Tinggi Tempat mdpl
1	Pamenang	-	-	-	10
2	Tanjung	-	-	-	5
3	Gangga	Regosol, Gramosol	Datar dan berbukit landai	6-7	5
4	Kayangan	Andosol, Aluvial	Datar dan berbukit landai	6-7	5
5	Bayan	Litosol, Aluvial	Datar dan berbukit landai	4-8	7

### 2.2. Data Kondisi Agroklimat

- Curah Hujan Rata-rata/tahun : 125,18 mm
- Jumlah Bulan Basah/Kering : 8 bulan/ 4 bulan
- Kelembaban Udara Rata-rata : 81%
- Suhu Udara Rata-rata : 26 - 32 °C





- Tinggi Muka Air Tanah Rata-rata : - m
- Sumber Air budidaya anggur : Air permukaan

### **2.3. Data Keragaan Kebun**

Data keragaan kebun anggur di kecamatan sentra yaitu seperti tabel di bawah ini :

No	Kec	Desa	Umur Tanaman (Tahun)	Populasi (Pohon)	Luas Areal (Ha)	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)
1	Gangga	Gondang	2	27	0.03	0.03	13
		Segara Katon	2	1500	0.2	0.2	1
		Rempek	2	1000	0.3	0.3	1
		Sambik Bangkol	1	170	0.39	0.39	
2	Kayangan	Kayangan	1-3	15745	42	36	
		Gumantar	1	1223	0.3	0	
		Dangiang	1-2	254	0.35	0	
		Selengen	1-2	32	0.1	0	
		Salut	1	1800	1.2	0	

### **2.4. Bulan Panen**

Bulan panen buah anggur di Kabupaten Lombok Utara terjadi pada bulan Juni - November



## 2.5. Varietas Anggur yang Dikembangkan

Jenis buah anggur yang dikembangkan yaitu :

No	Kecamatan	Desa	Varietas
1	Gangga	Gondang	Trans, Julian, Dixon, Everest, Ninel, Galhat
		Segara Katon	Ninel
		Rempek	Trans
		Sambik Bangkol	Julian, Trans, Dixon, Everest, Lorano, Jupiter, Ninel, Galhat
2	Kayangan	Kayangan	Trans, Julian, Banana, Ninel
		Gumantar	Julian
		Dangiang	Jupiter
		Selengen	Banana
		Salut	Jupiter

## 2.6. Potensi Pengembangan Anggur

Potensi pengembangan anggur di Kabupaten Lombok Utara masih besar. Rencananya akan dikembangkan anggur di 2 kecamatan yaitu :

No	Kec.	Desa	Potensi Pengembangan (Ha)	Yang telah Diusahakan (Ha)	Rencana Pengembangan (Ha)
1	Gangga	Gondang	0.7	0.5	0.7
		Segara Katon	50	1.5	40
		Sambik Bangkol	0.7	0.39	0.7
2	Kayangan	Kayangan	85	42	25
		Gumantar	5	0.3	1



No	Kec.	Desa	Potensi Penge-bangan (Ha)	Yang telah Diusahakan (Ha)	Rencana Penge-mangan (Ha)
		Dangiang	10	0.35	1
		Selengen	1	0.1	0.6
		Salut	5	1.2	15

## 2.7. Data kepemilikan Kebun Sentra

Data kepemilikan kebun sentra anggur adalah :

No	Kecamatan	Desa	Nama Pemilik	Kelp. Tani/Gapoktan
1	Gangga	Gondang	Usnayadi, SP	Pribadi
		Segara Katon	Ari Susanto	Bajang Genem
		Rempek	Rohadi	Rempek Hijau
		Sambik Bangkol	Ratnadi	Pengangguran Tajir
2	Kayangan	Kayangan	Bakti	Anggur RBK
			Wira Bakti	Kampung Anggur
			Farendra	Kebas
			Habibi	Anggur Sopokangen
			Heri Hasanudin	Komunitas Anggur Bersama
		Gumantar	Ruminah	KWT Bareng Berkembang
			M. Adnan	Suka Sandang I
		Dangiang	Ahmad Afandi	Pengangguran Keren
			Heriyanto	Belo Angen
		Selengen	Nur Hasanah Saleh	KWT Lestari Pengangguran
		Salut	Sugiarto	Pemuda Pengangguran



### **III. PROFIL USAHA TANI**

#### **2.1. Aktifitas On Farm**

- Perbenihan :  
Benih anggur berasal dari stek batang
- Tiang Panjatan :  
Bentuk kelompok atau pagar
- Budidaya  
Budidaya secara umum sudah dilakukan secara Intesif seperti penyiraman, pemangkasan, perlakuan pembungaan, seleksi kuntum dan buah.
- Sistem Pengariran  
Menggunakan perpipaan
- Pemupukan  
Menggunakan pupuk ZA, SP-36, KCL, pupuk Organik.
- Pengendalian OPT  
Melakukan pengendalian apabila tanaman terserang OPT dengan cara mekanik atau dengan pestisida sesuai dosis anjuran.
- Penen  
Cara panen dilakukan dengan petik manual menggunakan gunting panen. Setelah panen dilakukan penyortiran untuk pengelasan/ menentukan grade.





## **2.2. Aktifitas Off Farm**

- Pengolahan  
Tidak ada pengolahan, buah dijual segar
- Pemasaran  
Dipasarkan melalui pengepul/pedagang keluar kabupaten yaitu ke Pasuruan dan Malang.  
Rantai pemasaran :  
Petani → Pedagang → Konsumen  
Petani → Konsumen  
Harga tingkat petani : Rp. 50.000-100.000/kg

## **2.3. Analisa Kelayakan**

- Usaha perhektar populasi : 1.100-1.200 pohon /ha
- Biaya Produksi : Rp. 50.000.000/Ha
  - Bibit : Rp. 100.000.000/Ha
  - Pupuk : Rp. 7.000.000/Ha
  - Pestisida : Rp. 1.000.000/Ha
  - Peralatan : Rp. 1.500.000/Ha
  - Panen dan Pasca Panen : Rp. 1.000.000/Ha
  - Biaya Tenaga Kerja : Rp. -/Ha
- Nilai Produksi : Rp. 100.000.000/Ha
- Keuntungan : Rp. 5.000.000/Ha

## **IV. PROFIL KELEMBAGAAN**

### **3.1. Petugas Pertanian Tingkat Kecamatan**

Keberadaan petugas di Kecamatan Gangga yaitu :

- PPL : 7 Orang
- PL : 2 Orang
- KPL : - Orang



- Mantri tani : - Orang
- PHP : 1 Orang

Keberadaan petugas di Kecamatan Kayangan yaitu :

- PPL : 10 Orang
- PL : - Orang
- KPL : - Orang
- Mantri tani : - Orang
- PHP : 1 Orang

### **3.2. Profil Kelompok Tani Maju**

Profil kelompok tani di kecamatan Gangga :

- Nama keltan : Rempek Hijau
- Ketua : Rohadi
- Jumlah Anggota : 12 orang
- Lokasi Kebun : Desa Rempek, Kec. Gangga
- Komoditas : Anggur
- Varietas : Trans, Jupiter, Taldun
- Luas lahan : 0.6 Ha
- Umur tanaman : 2 tahun
- Jadwal/Bulan Panen : Juni, Oktober
- Jenis usaha kegiatan
  - On farm : Budidaya anggur
  - Off Farm : Pemasaran
- Awal usaha tani : Tahun 2020





### **3.3. Profil Penangkar Benih**

Terdapat penangkar benih anggur yang dilakukan oleh kelompok tani di Kecamatan Kayangan dengan jumlah produksi benih 15000 pohon

## **V. PERMASALAHAN**

- a. **Budidaya**  
Kelompok tani belum sepenuhnya mengetahui atau memahami teknologi inovasi budidaya anggur
- b. **Sarana/Prasarana**  
Ketersediaan para-para/tiang panjat, irigasi, pupuk dan pestisida yang sedikit. Ketersediaan entris import yang sulit.
- c. **Permodalan**  
Petani mengalami keterbatasan permodalan untuk mengembangkan usahanya.
- d. **Pemasaran**  
Pemasaran masih secara mandiri, juga melalui media sosial.

## **VI. SARAN**

- 5.1. **Budidaya**  
Perlu pengawasan dan bimbingan teknis teknologi budidaya anggur
- 5.2. **Sarana/Prasarana**  
Perlu adanya peran serta Pemerintah dalam hal bantuan saprodi pada kelompok tani



5.3. Permodalan

Dapat memanfaatkan beberapa program Pemerintah, salah satunya program KUR dari Bank setempat

5.4. Pemasaran

Melakukan kemitraan dengan pihak swasta/offtaker sehingga pemasaran lebih terjamin.





**Profil**  
**Sentra Anggur**  
**Kabupaten Belu**  
**Provinsi Nusa Tenggara Timur**

*Profil Buah Anggur Indonesia*





## **PROFIL SENTRA ANGGUR KABUPATEN BELU, PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

### **I. PENDAHULUAN**

Kabupaten Belu yang memiliki lahan yang potensial untuk mengembangkan komoditi Anggur. Pengembangan anggur terdapat di Kecamatan Tasifeto Timur dan Kecamatan Kakuluk Mesak. Hal ini terlihat dari berkembangnya usaha budidaya anggur oleh petani perorangan maupun kelompok tani sejak tahun 2015. Kecamatan Tasifeto Timur memiliki Topografi dataran sedang dan berbukit sementara Kecamatan Kakuluk Mesak merupakan daerah pesisir pantai dengan dengan ketinggian 100 – 300 mdpl.

Kecamatan Tasifeto Timur adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Belu yang berjarak sekitar 14 km ke arah timur dari kota Atambua. Salah satu desa yang memiliki potensi untuk pengembangan komoditas Anggur adalah Desa Silawan. Suhu udara di Kecamatan Tasifeto Timur berkisar antara 26 oC – 30 Oc. Keadaan topografi Desa Silawan adalah dataran sedang berbukit dengan ketinggian 200- 500 m dpl. Kemiringan lereng berkisar antara 25- 40%.

Kecamatan Kakuluk Mesak memiliki potensi untuk pengembangan komoditas Anggur. Desa yang dimaksud antara lain Desa Jenilu, Desa Kenebibi, Desa Fatuketi dan Desa Dualaus. Suhu udara di Kecamatan Kakuluk Mesak berkisar antara 28 oC – 32 Oc. Kisaran Suhu ini sangat cocok untuk budidaya tanaman anggur.



## II. PROFIL WILAYAH SENTRA

### 2.1. Data Kondisi Lahan

Kondisi lahan di kecamatan sentra anggur kabupaten belu adalah sebagai berikut :

No	Kecamatan	Jenis Tanah	Topografi	pH	Tinggi Tempat m dpl
1	Tasifeto Timur	Alluvial	Dataran rendah berbukit	6 -7	200-500
2	Kakuluk Mesak	Alluvial dan Latosol	Daerah pesisir Pantai	6,5 – 7,5	100-300

### 2.2. Data Kondisi Agroklimat

- Curah Hujan Rata-rata / tahun : 209 mm/buahn
- Jumlah Bulan Basah / Kering : 4 bulan/8 bulan
- Kelembaban Udara Rata-rata : 67 – 70 %
- Suhu Udara Rata-rata : 31°C
- Tinggi Muka Air Tanah Rata-rata : - m
- Sumber air budidaya anggur : Tadah hujan, Sumur





### 2.3.Data Keragaan Kebun

Keragaan kebun anggur di Tangerang Selatan sebagai berikut :

No	Kec	Desa	Umur Tanaman (Tahun)	Populasi (Pohon)	Luas Areal (Ha)	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)
1	Tasifeto Timur	Silawan	7	350	1	1	1
2	Kakuluk Mesak	Jenilu	4	10	0,1	0,1	0,1
3	Kakuluk Mesak	Kenebibi	3	10	0,1	0,1	0,1
4	Kakuluk Mesak	Fatuketi	3	10	0,1	0,1	0,1
5	Kakuluk Mesak	Dualaus	2	10	0,1	0,1	0,1

### 2.4.Bulan Panen

Bulan panen anggur di Kabupaten Belu terjadi pada bulan Juni – Agustus dengan bulan puncak panen pada bulan Juni seperti tabel berikut :

No	Kec.	Desa	Bulan Panen											Puncak Panen (Bln)			
			J a n	F e b	M a r	A p r	M e i	J u n	J u l	A g t	S e p	O k t	N o p		D e s		
1	Tasifeto Timur	Silawan						V	V	V							Juni
2	Kakuluk Mesak	Jenilu						V	V	V							Juni
3	Kakuluk Mesak	Kenebibi						V	V	V							Juni
4	Kakuluk Mesak	Fatuketi						V	V	V							Juni
5	Kakuluk Mesak	Dualaus						V	V	V							Juni



## 2.5. Varietas Anggur yang Dikembangkan

Varietas yang banyak dikembangkan antara lain :

No	Kec.	Desa	Jenis / Varietas			Jumlah /Kg
			1	2	3	
1	Tasifeto Timur	Silawan	Anggur Hitam Isabel	Anggur Bali	Anggur Taiwan	4-8 tangkai /kg
2	Kakuluk Mesak	Jenilu	Anggur Hitam Isabel	Anggur Bali	Anggur Taiwan	4-8 tangkai /kg
3	Kakuluk Mesak	Kenebibi	Anggur Hitam Isabel	Anggur Bali	Anggur Taiwan	4-8 tangkai /kg
4	Kakuluk Mesak	Fatuketi	Anggur Hitam Isabel	Anggur Bali	Anggur Taiwan	4-8 tangkai /kg
5	Kakuluk Mesak	Dualaus	Anggur Hitam Isabel	Anggur Bali	Anggur Taiwan	4-8 tangkai /kg

## 2.6. Potensi Pengembangan Anggur

Potensi pengembangan anggur masih besar dan dapat dikembangkan lagi seperti tertera pada tabel berikut ini :

No	Kec.	Desa	Luas Wilayah (Km)	Potensi Pengembangan (Ha)	Yang telah Dusahakan (Ha)	Rencana Pengembangan (Ha)
1	Tasifeto Timur	Silawan	211,37	10	1	9
2	Kakuluk Mesak	Jenilu	187,54	5	0,1	4,9
3	Kakuluk Mesak	Kenebibi	187,54	5	0,1	4,9
4	Kakuluk Mesak	Fatuketi	187,54	4	0,1	3,9
5	Kakuluk Mesak	Dualaus	187,54	3	0,1	2,9





## 2.7. Data kepemilikan Kebun Sentra

Berikut data kepemilikan kebun sentra di kabupaten Belu:

No	Kec.	Desa	Nama Pemilik	Kelp. Tani/ Gapoktan	Bentuk Usaha UKM/ Koptan/ Perusahaan
1	Tasifeto Timur	Silawan	Duarte Dosantus	Cahaya Libas	UKM
2	Kakuluk Mesak	Jenilu	Martinus Bere Basi	Perorangan	
3	Kakuluk Mesak	Kenebibi	Lorens Parera	Perorangan	
4	Kakuluk Mesak	Fatuketi	Moses Santus	Perorangan	
5	Kakuluk Mesak	Dualaus	Berta Dosantus	Perorangan	

## III. PROFIL USAHA TANI

### 2.8. Aktifitas On Farm

- Perbenihan :  
Benih anggur berasal dari stek batang
- Tiang Panjatan :  
Bentuk tunggal
- Budidaya  
Budidaya secara umum sudah dilakukan secara Intesif seperti penyiraman, penyulaman, pemangkasan, perlakuan pembungaan, seleksi kuntum dan buah.
- Sistem Pengariran  
Menggunakan pipa plastik dan tadah hujan



- Pemupukan  
Menggunakan jenis SP-36, NPK, Organik
- Pengendalian OPT  
Melakukan pengendalian apabila tanaman terserang OPT
- Penen  
Dengan cara di petik/menggunakan gunting panen. Setelah panen dilakukan penyortiran buah dan dilakukan pengemasan

## **2.9. Aktifitas Off Farm**

- Pengolahan  
Tidak melakukan pengolahan, dijual dalam bentuk segar
- Pemasaran  
Dipasarkan secara mandiri/pedagang pengepul, rantai pemasaran adalah :  
Petani → Konsumen  
Petani → Pedagang → Konsumen  
Tingkatan harga :  
Tingkat petani : Rp. 50.000/Kg  
Tingkat Pedagang : Rp. 75.000/Kg  
Tingkat Konsumen : Rp. 80.000/Kg
- Perusahaan Mitra  
Tidak ada





## **2.10. Analisa Kelayakan**

- |                         |                      |
|-------------------------|----------------------|
| - Usaha per hektar      | : Populasi 300 pohon |
| - Biaya Produksi        | : Rp. 10.500.000/Ha  |
| • Bibit                 | : Rp. 1.500.000/Ha   |
| • Pupuk                 | : Rp. 1.500.000/Ha   |
| • Pestisida             | : Rp. 1.500.000/Ha   |
| • Peralatan             | : Rp. 2.000.000/Ha   |
| • Panen dan Pasca Panen | : Rp. 2.000.000/Ha   |
| • Biaya Tenaga Kerja    | : Rp. 1.500.000/Ha   |
| - Nilai Produksi        | : Rp. 40.000.000/Ha  |
| - Keuntungan            | : Rp. 30.000.000/Ha  |

## **IV. PROFIL KELEMBAGAAN**

### **4.1. Petugas Pertanian Tingkat Kecamatan**

Keberadaan petugas di tingkat kecamatan yaitu PPL sebanyak 5 orang dan Mantri Tani sebanyak 2 orang.

### **4.2. Profil Petani Maju**

Profil petani maju di Kecamatan Tasifeto Timur :

- |                      |  |
|----------------------|--|
| - Nama               | : Duarte Dosantos                        |
| - Jenis Kelamin      | : Laki-laki                              |
| - Pendidikan         | : SLTA                                   |
| - Lokasi Usaha       | : Desa Silawan, Kecamatan Tasifeto Timur |
| - Komoditas          | : Anggur                                 |
| - Jenis/Varietas     | : Anggur Lokal Hitam, Bali, Taiwan       |
| - Umur Tanaman       | : 7 tahun                                |
| - Jadwal/Bulan Panen | : Juni – September                       |



- Jenis usaha kegiatan
  - On farm : Budidaya
  - Off Farm : -
- Awal usaha tani : Tahun 2005

### **4.3. Profil Kelompok Tani Maju**

Kelompok Tani Cahaya Libas

- Ketua : Duarte Dosantos
- Anggota : 11 orang
- Lokasi : Desa Silawan, Kecamatan Tasifeto Timur
- Komoditas : Anggur
- Varietas : Anggur lokal hitam, Bali, Taiwan
- Jenis usaha kegiatan
  - On farm : Budidaya
  - Off Farm : -
- Awal usaha tani : Tahun 2015

### **4.4. Kelompok Tani**

Terdapat beberapa kelompok tani di Kabupaten Belu :

No	Kecamatan	Jumlah kelompok tani	Jumlah petani	Luas lahan yang diusahakan (Ha)	Jenis Usaha
1	Tasifeto Timur	Cahaya Libas	11	1	Budidaya Anggur
2	Kakuluk Mesak	Jenilu	1	0,1	Budidaya Anggur
3	Kakuluk Mesak	Kenebibi	1	0,1	Budidaya Anggur
4	Kakuluk Mesak	Fatuketi	1	0,1	
5	Kakuluk Mesak	Dualaus	1	0,1	Budidaya Anggur





## **V. PERMASALAHAN**

- 5.1. Budidaya  
Budidaya anggur masih dilakukan secara tradisional
- 5.2. Sarana/Prasarana  
Belum memadai, masih dengan alat seadanya
- 5.3. Permodalan  
Kelompok Tani kurang memiliki modal yang memadai untuk pengembangan komoditas anggur
- 5.4. Kelembagaan  
Kelompok tani belum menjalankan pola kemitraan sebagai upaya pengembangan budidaya anggur
- 5.5. Pengolahan  
belum ada pengolahan buah anggur karena terbatasnya SDM pada tingkat kelompok tani
- 5.6. Pemasaran  
Buah anggur dijual segar di pasar lokal

## **VI. SARAN**

- 4.1. Budidaya  
Pelatihan budidaya anggur atau Bimbingan Teknis untuk meningkatkan pengetahuan petani tentang teknik budidaya anggur.
- 4.2. Sarana/Prasarana  
Diharapkan mendapat bantuan dari Pemerintah baik Pusat maupun Daerah sehingga perkembangan kampung buah anggur dapat berkembang.



4.3. Permodalan

Dapat memanfaatkan beberapa program Pemerintah, salah satunya program KUR dari Bank setempat

4.4. Pengolahan

Pelatihan pengolahan hasil buah anggur

4.5. Pemasaran

Melakukan kemitraan dengan pihak swasta/offtaker sehingga pemasaran dan harga lebih terjamin.



**KEMENTERIAN PERTANIAN**

Jl. Ir. H. Juanda No. 20, Kota Bogor, 16122, Indonesia  
Telp. (0251) 8321746, Fax (0251) 8326561

ISBN 978-979-582-206-6



9 789795 822066